



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile 2013





# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile 2013*



# DAFTAR ISI

## Table of Content

### PROFIL PERUSAHAAN

Sekilas PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3	<i>Overview of PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Jejak Langkah	5	<i>Milestone</i>
Visi Misi	7	<i>Vision and Mission</i>
Tujuan Perusahaan	7	<i>Corporate Objectives</i>
Wilayah Operasi	8	<i>Operation Area</i>
Struktur Organisasi	10	<i>Organization Structure</i>

### Company Profile

### BISNIS PERUSAHAAN

Angkutan Penumpang	13	<i>Passenger Train</i>
Angkutan Barang	16	<i>Freight Trains</i>
Pengusahaan Aset	18	<i>Asset Utilization</i>

### Company Business

### PENCAPAIAN PERUSAHAAN

Kinerja 2013	23	<i>Company's Performance in 2013</i>
Penghargaan	24	<i>Award</i>
Inovasi	26	<i>Innovation</i>

### Company Achievement

### SUMBER DAYA PERUSAHAAN

Sumber Daya Manusia	31	<i>Human Resources</i>
Teknologi Informasi	36	<i>Information Technology</i>
Sarana dan Prasarana	40	<i>Rolling Stocks and Infrastructures</i>

### Company Resources

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

	43	<i>Corporate Social Responsibility</i>
--	----	--

### Subsidiaries

### ANAK PERUSAHAAN

PT Reska Multi Usaha	47	<i>PT Reska Multi Usaha</i>
PT Kereta Api Commuter Jabodetabek	48	<i>PT Kereta Api Commuter Jabodetabek</i>
PT KA Logistik	49	<i>PT KA Logistik</i>
PT KA Properti Manajemen	53	<i>PT KA Properti Manajemen</i>
PT KA Pariwisata	54	<i>PT KA Pariwisata</i>
PT Railink	56	<i>PT Railink</i>

## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

#### SEKILAS PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Overview of PT Kereta Api Indonesia (Persero)



PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang selanjutnya disingkat sebagai PT KAI (Persero) atau "Perseroan" adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) didirikan sesuai dengan akta tanggal 1 Juni 1999 No. 2, yang dibuat di hadapan Imais Fatimah, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta, dan kemudian diperbaiki kembali sesuai dengan akta tanggal 13 September 1999 No. 14. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 1999 No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Januari 2000 No. 4 Tambahan No. 240/2000.

Riwayat PT KAI dibagi menjadi tiga periode, yaitu masa kolonial, sebagai lembaga pelayanan publik, dan sebagai perusahaan jasa.

Pada masa kolonial, industri perkeretaapian dimulai pada tahun 1864 ketika Namloose Venootschap Nederlanche Indische Spoerweg Maatschappij memprakarsai pembangunan jalan kereta api dari Semarang ke Surakarta, Jawa Tengah. Sejak itu tiga perusahaan lain berinvestasi membangun jalur-jalur kereta api di dalam dan luar Pulau Jawa. Perusahaan yang terlibat dalam industri kereta api zaman kolonial adalah Staat Spoerwegen, Verenigde Spoerwegenbedrijf, dan Deli Spoerwegen Maatscappij.

*PT Kereta Api Indonesia (Persero), hereafter PT KAI (Persero) or "Company", is a State-owned Enterprise that provides, organizes, and manages railway transportation services in Indonesia.*

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) was established based on the Notarial Deed No. 2 dated June 1st, 1999, made in front of Imais Fatimah, S.H., Sp.N, a Notary in Jakarta, and revised based on the Deed No. 14 dated September 13rd, 1999. The establishment deed has been legalized by the Indonesian Minister of Justice's Decree No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dated October 1, 1999, published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia on January 14th, 2000, No. 4 Suplement No. 240/2000.*

*The history of PT Kereta Api Indonesia (Persero) is divided into three periods: colonial period, public service institute, and service company.*

*Railway industry started during the colonial era when in 1864 Namloose Venootschap Nederlanche Indische Spoerweg Maatschappij commenced the construction of railroad from Semarang to Surakarta in Central Java. Since then, three other companies made investment in constructing railroads inside and outside Java Island. The companies engaged in the railway industry during the colonial period were Staat Spoerwegen, Verenigde Spoerwegenbedrijf, and Deli Spoerwegen Maatscappij.*

Periode perusahaan berorientasi pada pelayanan publik bermula pada masa awal kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 25 Mei berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1963, pemerintah Republik Indonesia membentuk Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA).

Pada 15 September 1997 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 1971, PNKA diubah menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Dengan status sebagai Perusahaan Negara dan Perusahaan Jawatan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) saat itu beroperasi melayani masyarakat dengan dana subsidi dari pemerintah.

Babak baru pengelolaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dimulai ketika PJKA diubah menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1990. Dengan status barunya sebagai perusahaan umum, Perumka berupaya untuk mendapatkan laba dari jasa yang disediakannya. Untuk jasa layanan penumpang, Perumka menawarkan tiga kelas layanan, yaitu kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi.

Pada tanggal 31 Juli 1995 Perumka meluncurkan layanan kereta api penumpang kelas eksekutif dengan merek Kereta Api Argo Bromo JS-950. Merek ini kemudian dikembangkan menjadi Kereta Api (KA) Argo Bromo Anggrek dan dioperasikan mulai tanggal 24 September 1997. Pengoperasian KA Argo Bromo Anggrek mengawali pengembangan KA merek Argo lainnya, seperti KA Argo Lawu, KA Argo Mulia, dan KA Argo Parahyangan.

Untuk mendorong Perumka menjadi perusahaan bisnis jasa, pada tanggal 3 Februari 1998 pemerintah menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Kereta Api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1998. Dengan status barunya, PT Kereta Api Indonesia (Persero) beroperasi sebagai lembaga bisnis yang berorientasi laba. Untuk tetap menjalankan sebagian misinya sebagai organisasi pelayanan publik, pemerintah menyediakan dana Public Service Organization (PSO).

*The period during which the Company was oriented to public service started in the early time after Indonesia's Independence. On May 25th, 1963, through the Government Ordinance No. 22 / 1963, the Indonesian Government established Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA).*

*On September 15, 1997, based on the Government Ordinance No 61 Tahun 1971, PNKA was changed to become Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). As a State Company and Agency Company, PT Kereta Api Indonesia (Persero) at that time operated to serve people with the subsidy from the Government.*

*The new era of managing PT Kereta Api Indonesia (Persero) started when, based on the Government Ordinance No. 57 of 1990, PJKA was changed to become Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka). With its new status as Perusahaan Umum (Perum), Perumka started to gain profit from the services it provided. For passenger service, Perumka provided services in three classes: executive, business, and economy.*

*On July 31st, 1995, Perumka launched an executive class passenger service labelled Kereta Api Argo Bromo JS-950. This service was then developed to become Kereta Api (KA) Argo Bromo Anggrek and operated since September 24st, 1997. The operation of KA Argo Bromo Anggrek initiated the development of the "Argo" labels such as KA Argo Lawu, KA Argo Mulia, and KA Argo Parahyangan.*

*In order to encourage Perumka to become a service profit company, on February 3rd, 1998, the Government decided to change its status from Perusahaan Umum (Perum) Kereta Api to Limited Company (Persero), based on the Government Ordinance No 19 of 1998. With its new status, PT Kereta Api Indonesia (Persero) operated as a profit-oriented business entity. To maintain its mission as a public service organization, the Government provided Public Service Organization (PSO) fund.*

## JEJAK LANGKAH

Milestone

Namlooze Venooschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV NISM) membuka jalur kereta api Semarang-Surakarta.

17  
Juni  
1864  
June 17th, 1864

Namlooze Venooschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV NISM) opened a railway route for Semarang-Surakarta.

Verenigde Spoorwegen bedrijf mengembangkan jalur kereta api di Pulau Jawa, Deli Spoorwegen Maatscappij membangun jaringan kereta api di Sumatera, dan Staat Spoorwegen mengembangkan transportasi kereta api di Batavia.

1880

Verenigde Spoorwegenbedrijf developed railway routes in Java Island, Deli Spoorwegen Maatscappij developed railway routes in Sumatera, and Staat Spoorwegen developed transportation by train in Batavia.

Staat Spoorwegen mengoperasikan kereta listrik rute Tanjung Priuk-Meester Cornelis (Jatinegara) di Batavia, dilanjutkan dengan rute Batavia-Zootenberg (Bogor).

24  
Desember  
1924  
December 24th, 1924

Staat Spoorwegen operated an aerial railway route for Tanjung Priuk-Meester Cornelis (Jatinegara) in Batavia and continued to open a route for Batavia-Zootenberg (Bogor).

Karyawan yang tergabung dalam Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) mengambil alih perusahaan dari penguasa Jepang.

28  
September  
1945  
September 28th, 1945

The employees united in Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) took over the railway companies from Japan authority.

Pembentukan Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA)

25  
Mei  
1963  
May 25th, 1963

Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA) was established.

PNKA berganti status menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA).

15  
September  
1971  
September 15th, 1971

PJKA changed its status to become Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA).

PJKA berubah status menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka).

2  
Januari  
1991  
Januari 2nd, 1991

PJKA changes its status to become Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka).

Perumka meluncurkan Kereta Api Argo Bromo Anggrek yang menandai pengoperasian kereta api kelas eksekutif.

24  
September  
1997  
September 24th, 1997

Perumka launched Argo Bromo Anggrek train which marked the operation of executive-class trains.

Perumka berganti status menjadi PT Kereta Api Indonesia (Persero).

3  
Februari  
1998  
February 3rd, 1998

Perumka change its status to become PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Transformasi menuju perusahaan jasa (service company) ditandai dengan pembentukan Divisi Komersial.

September  
2009  
September 2009

The transformation towards a service company started by developing Commercial Division.

Peluncuran logo baru sebagai perwujudan tekad baru Perseroan untuk menjadi organisasi yang profesional dan modern.

28 September 2011

New logo was launched, reflecting the Company's new determination to become a profesional and modern organization.

Pemberlakuan sistem pemesanan tiket H-90 untuk kereta api komersial melalui Contact Center 121, agen tiket dan stasiun online, Railcard, serta jaringan internet.

8 Maret 2012  
March 8th, 2012

The implementation of H-90 ticket reservation system (enabling reservation Since 90 days before departure) for commercial trains via Contact Center 121, all ticket agents and online stations, Railcard, and the Internet.

Pemberlakuan secara permanen sistem boarding pass di stasiun.

1 September 2012  
September 1st, 2012

Boarding pass system at the railway station was permanently applied.

Pemberlakuan sistem e-ticketing kereta commuterline.

1 Juni 2013  
June 1st, 2013

E-ticketing system for commuter line train was implemented.





## VISI | MISI | TUJUAN PERUSAHAAN

*Vision | Mission | Corporate Objectives*



Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan.

*To be the best railway service provider focusing on customer service and meeting stakeholders.*



Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya melalui praktik bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan berdasarkan empat pilar utama: Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

*Undertake railways business and its supporting businesses through best practices and best organization model to create higher added value for the stakeholders and environment preservation based on four main pillars: Safety, Punctuality, Services, and Comfort.*



Melaksanakan dan mendukung kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang transportasi, dengan menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk dapat melakukan ekspansi baik di pasar domestik maupun internasional di bidang perkeretaapian. Usaha tersebut meliputi usaha pengangkutan orang dan barang dengan kereta api, kegiatan perawatan dan pengusahaan prasarana perkeretaapian, pengusahaan bisnis properti secara profesional, serta pengusahaan bisnis penunjang prasarana dan sarana kereta api secara efektif untuk kemanfaatan umum.

*To implement and support the government's policies and programs in economy and the national development, especially in transportation, by providing high quality and competitive goods and services in order to expand its railway market domestically and internationally. Those efforts cover railway transportation of passengers and freight, maintenance and management of railway infrastructures, property business undertaken professionally, and management of supporting businesses in effective ways for public benefits.*

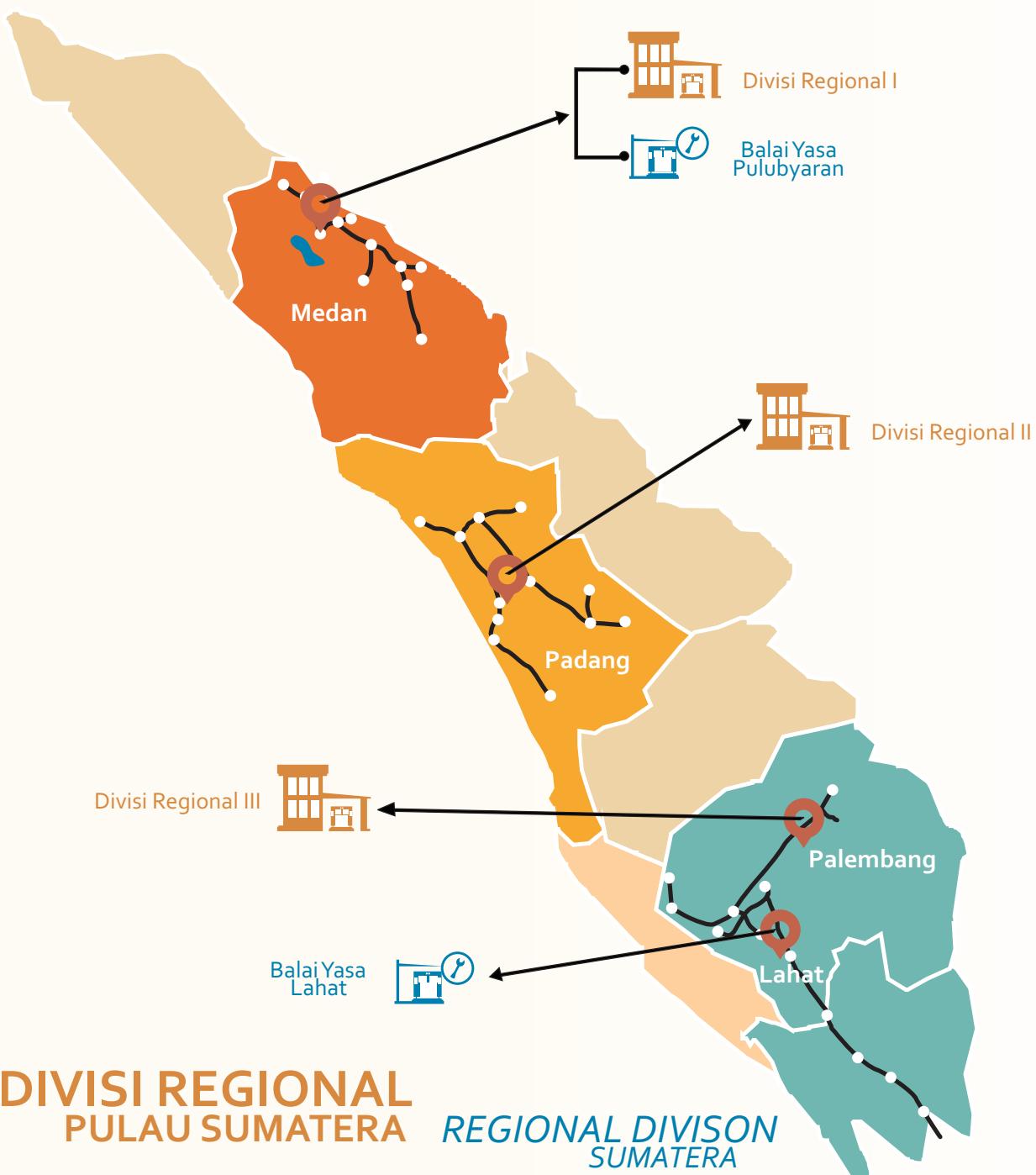


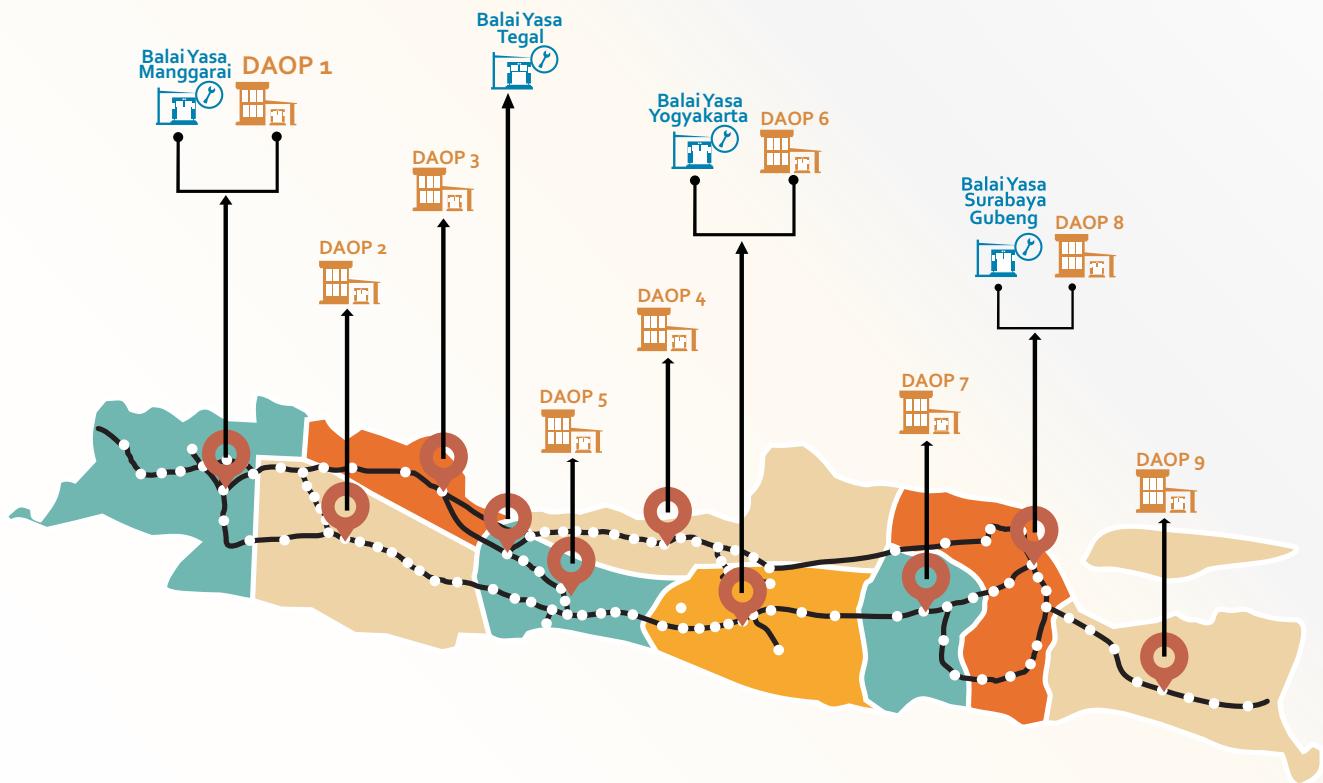


## WILAYAH OPERASI Operation Area

Wilayah operasi Perseroan mencakup Pulau Sumatera dan Jawa. Wilayah kerja di Pulau Jawa dibagi berdasarkan Daerah Operasi (Daop), sedangkan wilayah kerja di Sumatera dibagi berdasarkan Divisi Regional (Divre).

The operation territory of the Company includes Sumatera and Java islands. The operation area in Java Island is divided based on Operation Area or Daerah Operasi (Daop), while the operation territory in Sumatera Island is divided based on Regional Division or Divisi Regional (Divre).





## DAERAH OPERASI PULAU JAWA

## OPERATION AREA JAVA



Keterangan :  
Kantor Daerah Operasi (Daop) atau  
Kantor Divisi Regional (Divre)



Balai Yasa

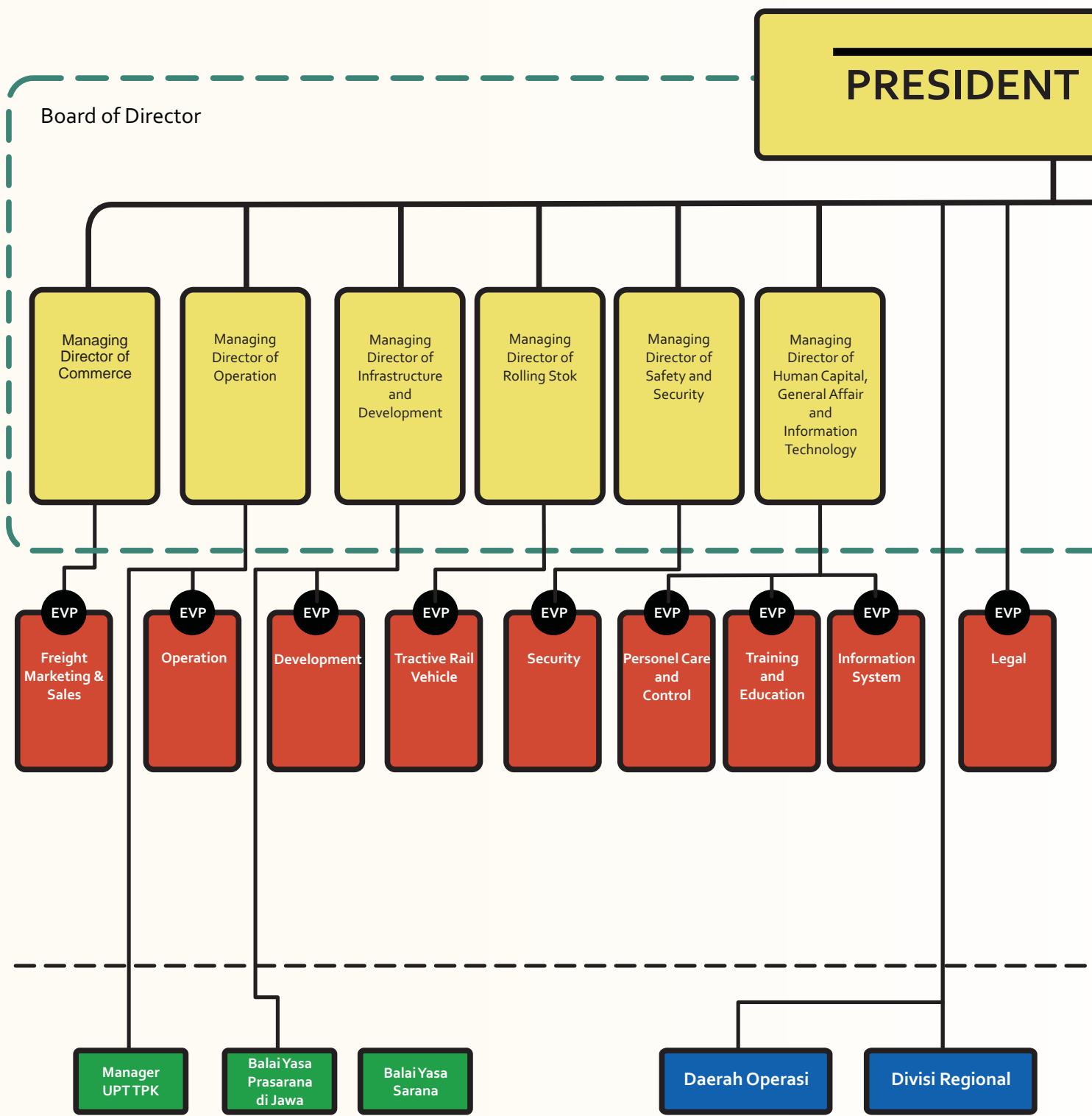
Descriptions :  
*Office of Operation Area or  
Office of Regional Division*

*Balai Yasa*

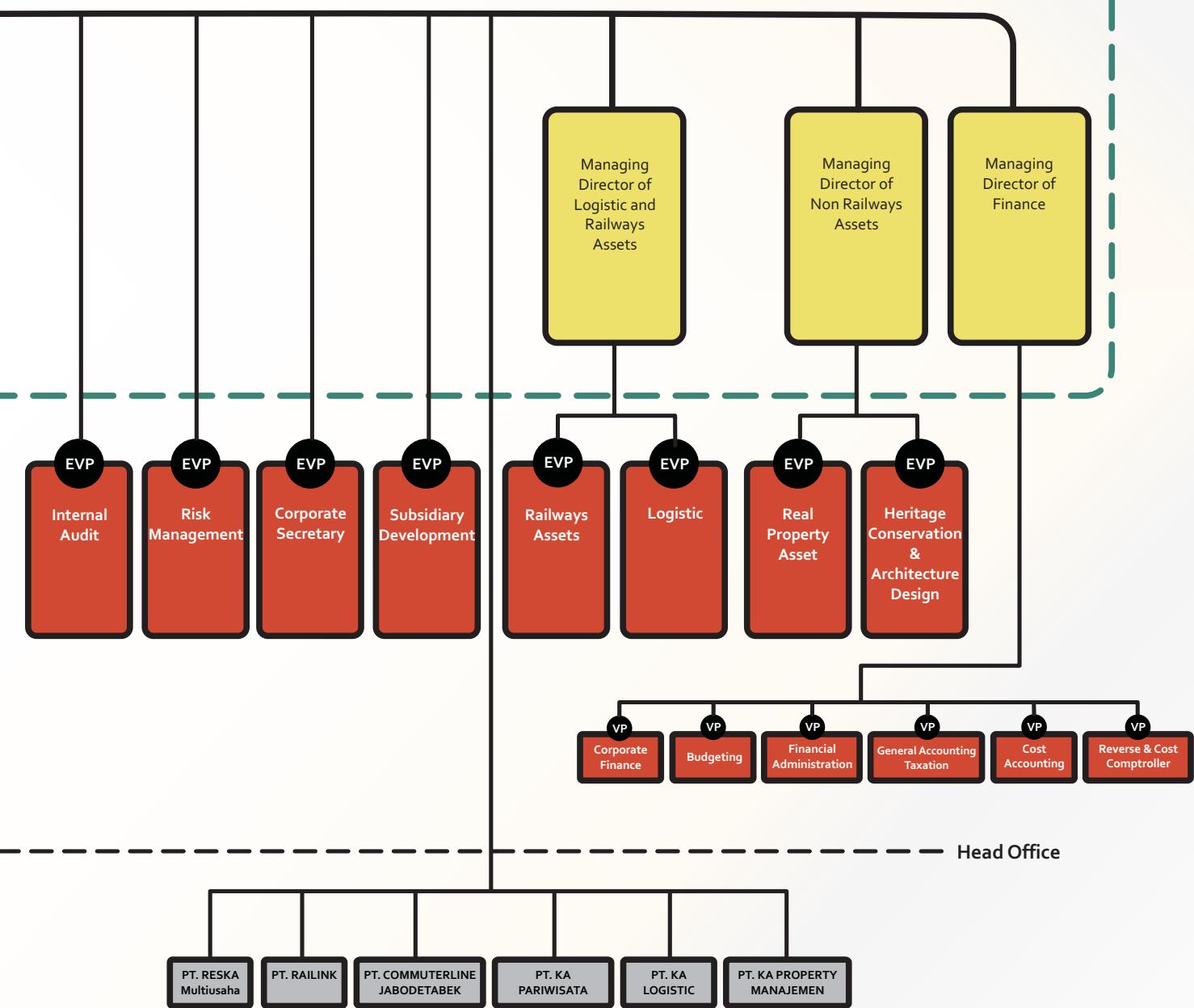


## STRUKTUR ORGANISASI

*Organization Structure*



# DIRECTOR





# BISNIS PERUSAHAAN

## Company Business

### ANGKUTAN PENUMPANG

Passenger Train



Pertumbuhan volume penumpang kereta api di Indonesia cukup signifikan. Perseroan mencatat bahwa jumlah volume penumpang kereta api tahun 2013 mencapai 221 juta penumpang. Raihan tersebut mengalami kenaikan 9,29% bila dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 202 juta penumpang.

Dari volume tersebut angkutan Jabodetabek masih memberikan kontribusi terbesar, yaitu 88,07% terhadap total volume angkutan kereta api penumpang di tahun 2013. Sisanya berasal dari kontribusi kereta api komersial jarak jauh sebesar 11,93%.

Realisasi pendapatan Angkutan KA penumpang 2013 sebesar Rp 3,93 triliun atau naik 20,02% dari pendapatan tahun 2012 sebesar Rp 3,27 triliun. Volume penumpang tercapai 221.729.333 orang atau naik 9,29% dari tahun 2012 sebesar 202.881.026 orang.

Tingginya animo masyarakat terhadap penggunaan jasa transportasi kereta api jelas menandakan bahwa kereta api masih menjadi alat transportasi andalan. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan tahun 2013, 51,44% responden memilih menggunakan moda kereta api karena alasan kenyamanan dan 22,58% karena alasan kelancaran perjalanan.

Perseroan menghadapi tantangan utama berkaitan dengan bisnis kereta api penumpang, masing-masing untuk penumpang Kelas Eksekutif serta Kelas Bisnis dan Ekonomi. Untuk penumpang Kelas Eksekutif, pesaing produk substitusi datang dari perusahaan penerbangan. Perusahaan penerbangan menawarkan kecepatan waktu tempuh perjalanan. Pascaderegulasi industri penerbangan di tahun 1999, banyak perusahaan penerbangan mengembangkan model bisnis penerbangan tarif murah. Hal ini mengakibatkan banyak penumpang kereta api kelas eksekutif berpindah ke moda pesawat terbang.

*The growth of passengers train in Indonesia is quite significant. The Company noted that the number of train passengers in 2013 reached 221 million passengers. This achievement increased 9.29% from 2012 which reached 202 million passengers.*

*From that volume, Jabodetabek transportation still contributed the highest i.e. 88.07% of the total volume of passengers transport in 2013. While the rest came from the long-distance commercial train contributing 11.93%.*

*The realization of passenger transport revenue in 2013 was as much as IDR 3.93 trillion, increasing 20.02% compared to the achievement in 2012 as much as IDR 3.27 trillion. The volume of passenger reached 221,729,333 people increasing 9.29% compared to the performance in 2012 as many as 202.881.026 people.*

*The high public animo for using railway transportation services indicates that train is still a reliable mode of transportation. Based on the customer satisfaction survey conducted in 2013, as many as 51.44% respondents chose using train for its comfort and 22.58% chose it for its smooth trip.*

*The Company faced the main challenges concerning the passenger train business, both for Executive, Business, and Economy Class. For the Executive Class passengers Executive Class, the substitution product is from airline companies. They offer much shorter travel time. After the aviation industry deregulation in 1999, many airline companies developed a business model of low cost carrier. This made many Executive Class passengers moved to choose airlines mode.*

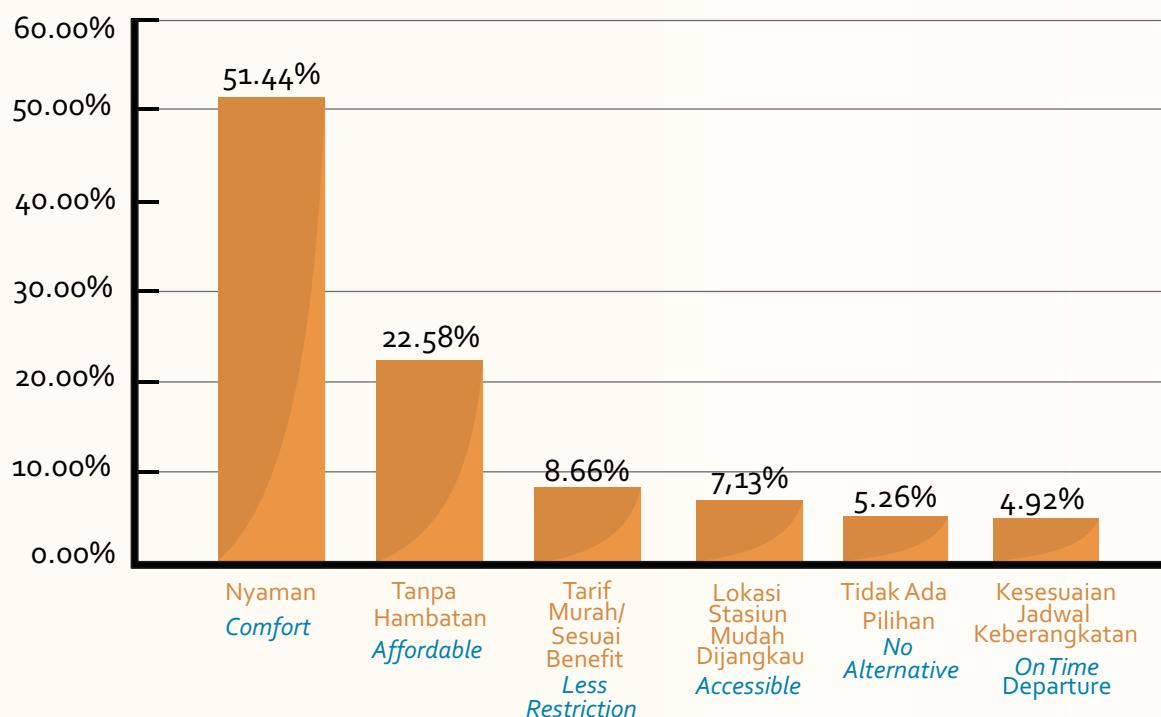
Untuk kereta api kelas bisnis dan ekonomi, ancaman jasa pengganti berasal dari jasa transportasi darat lainnya, yaitu bus, travel, dan persewaan mobil jarak jauh. Operator bus menawarkan fleksibilitas berupa kemudahan untuk turun di mana saja sepanjang rute perjalanan sesuai dengan kepentingan pengguna jasa. Untuk persewaan mobil jarak jauh, kelebihannya adalah privasi yang tinggi dan fleksibilitas untuk mobilisasi secara tidak terbatas. Selain itu, travel memberi kelebihan dengan fasilitas jemput dan antar sampai tempat tujuan (*door to door service*).

Untuk menghadapi tantangan tersebut, PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah dan terus melakukan peningkatan pelayanan dan kinerja operasional. Pada tahun 2013 PT Kereta Api Indonesia (Persero) meningkatkan sistem *ticketing* yang sudah mulai diimplementasikan sejak 2012. Pada 2013, Perseroan menambah akses pemesanan tiket dan menyediakan fasilitas cetak tiket mandiri. Untuk pelayanan kereta api Jabodetabek, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menerapkan sistem *e-ticketing*. PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga terus mengembangkan jasa penunjang angkutan.

*For Business and Economy Class train, the threat of substitution product is from other road transportation services, namely bus, travel or rental car for long distance. Bus operator can offer flexibility in the form of possibility to get on/off anywhere along the route as you wish. Meanwhile, the advantage of rental car for long distance is that it has high privacy and flexibility to mobile unlimitedly. While travel service gives a an advantage in giving pick up and door-to door delivery services.*

*In order to face those challenges, PT Kereta Api Indonesia (Persero) has been improving its service and operational performance. PT Kereta Api Indonesia has improved its ticketing system, which had been implemented since 2012. In 2013 the Company added the access to ticket reservation and provided a ticket self-printing facility. For Jabodetabek train service, PT Kereta Api Indonesia (Persero) implemented an e-ticketing system. PT Kereta Api Indonesia (Persero) continues to develop the supporting railway transport services.*

Alasan Penumpang Memilih Kereta Api Untuk Melakukan Perjalanan  
*Reasons of Passengers in Choosing Train for Their Travel*



Sumber : PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2013  
Source : PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2013



Pengembangan sektor angkutan penumpang yang dilakukan PT KAI tahun 2013 antara lain sebagai berikut:

1. Penambahan KA baru untuk jalur-jalur potensial
  - KA Krakatau Ekspres relasi Merak – Madiun
  - KA Ciremai Ekspres relasi Cirebon – Bandung
  - KA Pangrango relasi Bogor – Sukabumi
  - KA Penataran Ekspres relasi Malang – Blitar
  - KA Bandara Kualanamu relasi Stasiun Medan – Bandara Kualanamu
2. Perpanjangan relasi KA
  - KA Krakatau Ekspres relasi Merak – Kediri
  - KA Argo Jati relasi Cirebon – Jakarta
  - KA Argo Parahyangan relasi Bandung – Jakarta Kota
  - KA Cirebon Ekspres relasi Cirebon – Jakarta Kota
3. Penambahan frekuensi KA untuk rute dengan okupansi dan permintaan tinggi yaitu KA Argo Parahyangan (Bandung – Jakarta)

*The development of passenger transport sector by PT KAI in 2013 are as follows:*

1. *The addition of new passenger train for potential routes*
  - *KA Krakatau Ekspres for Merak – Madiun route*
  - *KA Ciremai Ekspres for Cirebon – Bandung route*
  - *KA Pangrango for Bogor – Sukabumi route*
  - *KA Penataran Ekspres for Malang – Blitar route*
  - *KA Bandara Kualanamu for Stasiun Medan Bandara Kualanamu route*
2. *The extension of train's route*
  - *KA Krakatau Ekspres for Merak – Kediri route*
  - *KA Argo Jati for Cirebon – Jakarta route*
  - *KA Argo Parahyangan for Bandung – Jakarta Kota route*
  - *KA Cirebon Ekspres for Cirebon – Jakarta Kota route*
3. *The addition of train's frequency for particular route with high occupancy and demand such as KA Argo Parahyangan (Bandung – Jakarta)*



## ANGKUTAN BARANG

*Freight Trains*

Secara umum total volume barang di tahun 2013 sebesar 24,713 juta ton. Jumlah tersebut meningkat 12% bila dibandingkan tahun 2012 yang hanya mencapai 22,079 juta ton. Dari capaian tersebut, angkutan batu bara memberikan kontribusi volume tertinggi sebesar 14,8 juta ton. Sementara kontribusi angkutan barang lainnya berasal dari peti kemas, BBM, semen, curah dan perkebunan, general cargo dan BHP, dan lainnya.

Perseroan mulai membangkitkan kembali bisnis angkutan barang sejak tahun 2009. Di tahun tersebut angkutan kontainer dengan kereta api masih sekitar 500 TEUs per minggu dan angkutan batu bara sekitar 11,01 juta ton. Aktivitas pengangkutan barang tersebut berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan sebesar Rp 1,6 triliun dalam satu tahun.

Karena memiliki potensi yang besar, Perseroan berinvestasi pada pengadaan gerbong dan lokomotif serta pengembangan emplasemen bongkar muat barang. Dengan investasi pengembangan usaha tersebut, Divisi Regional 3 Sumatera Selatan mendapatkan pelanggan utama dari perusahaan batu bara yaitu PT Bukit Asam. Pengangkutan batu bara berkontribusi terbesar dalam angkutan barang di tahun 2013, yaitu Rp 2,09 triliun dari total pendapatan angkutan barang sebesar Rp 3,09 triliun.

Pesaing kereta angkutan barang adalah truk. Kelebihan jasa substitusi ini adalah lebih fleksibel menjangkau rute-rute yang tidak terjangkau oleh jalur kereta api. Untuk mengatasinya, Perseroan akan membangun berbagai fasilitas pendukung, seperti gudang, fasilitas bongkar muat, dan angkutan pendukung.

*In general, the total volume of freight in 2013 was 24.713 million tons. This volume increased 112% from the year 2012 which only reached 22.079 million tons. Of this achievement, coal transportation still contributed the highest volume as many as 14.8 million tons. The rest were contributed by other freight train commodities: container, fuel, cement, bulk cargo and plantation products, general cargo, parcel delivery, and others.*

*The Company started to revive the freight transport business in 2009. In that year, container transportation by rail train was still about 500 TEUs per week and coal transportation was about 11.01 million tons. The activity of freight transport contributed IDR 1.6 trillion a year to the Company.*

*Considering the huge potential of freight train, the Company invested on the procurement of coaches and locomotives and the emplacement construction for loading and discharging freight. With this investment for business development, Regional Division III south Sumatera got the main customer from a coal mining/trading company i.e. PT Bukit Asam. Coal transportation contributed the highest in 2013 as much as IDR 2,09 trillion of the total freight transport revenue which was IDR 3.09 trillion.*

*The competitor of freight train is road transportation by truck. The advantage of this substitution service is that it is more flexible in reaching the routes which can not be reached by train. To overcome this, the Company will build various supporting facilities such as warehouse, loading and unloading facilities, and supporting transport.*

Perseroan menargetkan total angkutan barang mencapai 25 juta ton pada tahun 2014, angkutan kontainer 6000 TEUs per minggu, serta barang hantaran ditargetkan tumbuh sekitar 30% per tahun. Perseroan juga menargetkan pendapatan Rp 5,4 triliun di tahun 2014 ini.

Untuk meningkatkan pendapatan usaha dari angkutan penumpang, Perseroan melakukan beberapa strategi sebagai berikut:

- Melakukan upaya promosi angkutan barang dengan kereta api.
- Mengefektifkan fungsi tim task force untuk pengaturan operasional kereta api Batu Bara PT. Bukit Asam dengan penetapan WPG dan SF kereta api yang lebih optimal.
- Pengadaan gudang untuk batu bara bukan berasal dari PT Bukit Asam dan peti kemas.
- Pembuatan dan perpanjangan spoor untuk bongkar/muat serta penataan lokasi/area dan melengkapi persinyalan di stasiun.
- Penyelesaian pembangunan prasarana pendukung (double track partial dan stasiun baru), dan usulan percepatan pembangunan:
  - \* Double track Tanjungenim Baru – Train Loading System (TLS) PT. BA.
  - \* Pembangunan Emplasemen Stasiun Tanjungenim baru menjadi 9 sepur dan Stasiun Tarahan menjadi 5 sepur.
- Pengiriman 5 unit Lok CC 204 dari Jawa ke Sumatera Selatan dan ditukar dengan 8 unit Lok CC 201 dari Sumatera Selatan ke Jawa.

*In the year of 2014, the Company targeted the total freight train to reach 25 million tons, container transportation 6,000 TEUs per week, and parcel delivery are targeted to grow about 30% per year. The Company also targets revenue IDR 5.4 trillion in 2014.*

*In order to increase the business revenue from freight train, the Company has developed some strategies as follows:*

- *Trying an effort to promote freight train.*
- *Making a promotion effort for freight train by train.*
- *Making effective the task force function to organize the operation of KA Batubara PT Bukit Asam by determining WPG and SF KA which were more optimum.*
- *Providing a warehouse for the Non-PTBA coal transport services as well as the container.*
- *Siding tracks construction and extension for loading/unloading and setting the location/area completed with the signals at the station.*
- *Completing the development of supporting infrastructures (partial double track and new stations), and a proposal for development acceleration:*
  - \* *Double track Tanjung Enim Baru – Train Loading System (TLS) PT BA.*
  - \* *Development of siding tracks at Stasiun Tanjung Enim Baru to be 9 tracks and at Tarahan Station to be 5 tracks.*
- *Reallocating 5 units of CC 206 Locomotives from Java to South Sumatra in exchange for 8 units of CC 201 locomotives from South Sumatra to Java.*



## PENGUSAHAAN ASET *Asset Utilization*

Pengusahaan aset PT KAI dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pengusahaan aset non-produktif dan pengusahaan aset produktif.

*The utilization of PT KAI's assets are divided into two parts, namely the utilization of non-productive assets utilization and the utilization of productive assets.*

### Pengusahaan Aset Non Produktif

Pada tahun 2013, kinerja pengusahaan asset non-produktif mengalami kenaikan sekitar dua kali lipat dari program pendapatan, hal ini dipengaruhi dari banyaknya kontrak kerjasama jangka panjang dan kerjasama untuk utilitas yang terealisasi di tahun 2013. Pengusahaan Aset Non Produktif mulai melakukan ekspansi bisnis yang semula fokus kepada kontrak jangka pendek menjadi kontrak jangka panjang.

Segmentasi Pasar untuk Kerjasama Jangka Panjang :

- Hotel
- Mall
- MixUsed
- Supermarket
- Restaurant/Cafe (Fastfood)
- Pertokoan (Shopping Complex)

Segmentasi pasar untuk kerjasama jangka pendek :

- Rumah Tinggal
- Pertokoan
- Rumah Makan (Non Fastfood)
- Iklan
- Utilitas (fiber optik, pipa gas/minyak)
- Mini market
- Kantor/Bank

### *Non-Productive Assets Utilization*

*In 2013, the utilization of non-productive assets successfully growth the income twice, it was influenced by many long-term and utility cooperation which have been realized in 2013. At the beginning, the utilization of non-productive asset started with the short-term business cooperation, but it was gaining into the long-term cooperation contract.*

*The market segmentation for the long-term cooperation:*

- Hotel
- Mall
- MixUsed
- Supermarket
- Restaurant/Cafe (Fastfood)
- Pertokoan (Shopping Complex)

*The market segmentation for the short term cooperation:*

- Residential
- Shopping Complex
- Restaurant/Cafe (Non Fastfood)
- Advertisement
- Utilities (optical fiber, gas pipeline/oil)
- Convenience Store
- Office/Bank

Pada tahun 2013, pengusahaan aset non produktif berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 398 juta atau meningkat sebesar 93,2% dari tahun 2012 sebesar Rp 206 juta.

Salah satu strategi yang dilakukan yakni dengan memanfaatkan Marketing Tools, diantaranya Katalog Aset (Profile Assets, Flyer, Leaflet/Pamflet), Website (aset.kereta-api.co.id), Iklan Koran, dan Bina Mitra.

*Comparing the income in 2012 which was only 206 million rupiah with the income in 2013, the utilization of non-productive assets was increased over 93.2 % or reached 398 million rupiah.*

*One of strategy that has been doing to optimize the utilization of non-productive assets was using the marketing tools, i.e. the assets catalogue (profile assets, flyer, and leaflet/pamflet), website (aset.kereta-api.co.id), newspaper advertisement, and partnership.*

## Pengusahaan Aset Produktif

Pada tahun 2013, pengusahaan aset produktif berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 387 juta. Dibandingkan pendapatan di tahun 2012 sebesar Rp 197 juta terdapat kenaikan pendapatan sebesar 96,5%. Untuk tahun 2014, pendapatannya ditargetkan dapat mencapai Rp 581 juta. Potensi pendapatan diperoleh dari persewaan untuk kantor anak perusahaan, pengelolaan perparkiran, persewaan untuk ekspedisi, dan persewaan dengan penyewa branded.

Adapun jenis-jenis persewaan yang dilakukan oleh PT KAI meliputi:

- Sewa tanah di wilayah stasiun dan ROW (Right of Way)
- Sewa bangunan/ruangan di stasiun
- Pengelolaan parkir
- Sewa kereta makan
- Sewa kereta wisata
- Sewa tower
- Sewa peralatan/fasilitas/mesin berat (MTT, PBR, dll)
- Sewa space iklan di stasiun, ROW, dan kereta
- Event, shooting, dan pemotretan di stasiun dan kereta
- Penjualan jasa (uji batu balas, jasa pekerjaan teknis di balai yasa, dll)
- Stabling
- Track Access Charge
- Sewa sepur simpang
- Penjualan besi bekas
- Crossing utilitas (fiber optic, pipa minyak, pipa air, dll)

## Productive Assets Utilization

*In 2013, the utilization of productive assets successfully gained the income of 387 million rupiah. There is an income increment by 96.5% when it is compared to the income in 2012 which was only 197 million rupiah. The income for this year is targeted at 581 million rupiah. Furthermore, the potential income is obtained from subsidiaries Office rental, parking management, expedition rental, and branded rental.*

*The following are the rental product offered by PT KAI:*

- Land lease in station area and ROW (Right of Way)
- Station Building Rentals/Station Room Rentals
- Parking Management Services
- Restaurant Train
- Tourist Train
- Towers Rental
- Equipment Rental/Facilities Rental/Heavy Machinery Rental (MTT, PBR, etc.)
- Station Billboard Rental, ROW and Train Rental
- Station and Train Rental for Event and Shooting
- Services Offering (Ballast Testing Services, Technical Work Services, etc.)
- Stabling
- Track Access Charge
- Siding Rental Services
- Scrap Iron Sales
- Crossing Utility (fiber optic, liquid pipeline, water pipeline etc.)

Untuk mengoptimalkan pengusahaan aset produksi di tahun 2013, PT KAI melakukan beberapa strategi, diantaranya:

- Pembuatan standar untuk penyesuaian harga sewa.
- Mencari penyewa baru sehingga tarif sewa bisa naik secara signifikan.
- Melakukan kerjasama persewaan dengan penyewa *branded*.
- Pembuatan block plan/plotting iklan di stasiun-stasiun.
- Pembuatan block existing persewaan di stasiun besar.

*To optimize the utilization of Productive Assets in 2013, PT KAI has applied some strategies which generally listed below:*

- *Making the standard of Rental Price Adjustment.*
- *Seeking new tenants for significantly high fee.*
- *Making a Rental Cooperation with branded tenants.*
- *Making the Block Plan/Advertisement Plotting in stations.*
- *Making a Rental Block Existing in stations*

## Perusahaan Pelanggan Pengusahaan Aset Produktif

*Corporate Customer of Commercialization of Productive Assets*





**CFC**

 **Sogo** VENTERIAL  
FAST FOOD

**mandiri**

diskon menu gratis  
dan umpan berhadiah  
dengan mandiri

**FREE**  
PIZZA  
CARBONARA  
BAK





## PENCAPAIAN PERUSAHAAN

*Company's Achievement*

### KINERJA 2013

*Company's Performance in 2013*



Berikut ini adalah kinerja yang telah dicapai PT KAI selama 2013:

- Total pendapatan naik 23,47% menjadi Rp 8,60 triliun dari tahun lalu sebesar Rp 6,97 triliun.
- Laba komprehensif naik 31% menjadi Rp 560 miliar dari tahun lalu sebesar Rp 425 miliar.
- Nilai Aset naik 70% menjadi Rp 15,26 triliun dari Rp 8,96 triliun tahun 2012.
- Skor Kesehatan perusahaan 84,70 masuk dalam kategori sehat dengan peringkat AA.
- Volume total angkutan penumpang naik 9,2% menjadi 221,7 juta dari 202,8 juta penumpang tahun 2012.
- Volume total angkutan barang naik 11,9% menjadi 24,713 juta ton dari 22,079 juta ton tahun 2012.
- Indeks kepuasan pelanggan 3,9 (skala 1-4) yang berarti memuaskan.
- Nilai kriteria penilaian kinerja unggul 400,5 yang berarti early improvement.
- Skor BUMN Bersih 83,70 yang berarti sangat berkomitmen.

PTKAI's performance in 2013 as follow:

- The total income increased by 23.47% from IDR 6.97 trillion in the previous year to become IDR 8.60 trillion.
- The Company's comprehensive profit increased by 31% from the previous year of IDR 425 billion to IDR 560 billion.
- The Company's total assets increased by 70% from IDR 8,96 trillion in 2012 to IDR 15,26 trillion.
- The Company's health score was 84.70, categorized as Healthy with AA rate.
- The 9.2% increase of passengers, from 202.8 million passengers in 2012 to 221.7 million passengers.
- The 11.9% increase of freights, from 22.079 million tons in 2012 to 24.713 million tons.
- Customer satisfaction index reached 3.9 (scale 1 to 4) which means satisfactory.
- Score of Excellence performance assessment criteria: 400.5, means early improvement.
- Score of clean SOE was 83.70, means strongly committed.



## PENGHARGAAN

Award

Sepanjang tahun 2013, PT KAI telah meraih sebanyak 114 penghargaan. Beberapa diantaranya:

1. Website BUMN Terinovatif, website BUMN terbaik pilihan pembaca, dan website BUMN terbaik Kategori Transaksional.
2. The Best Technology Innovation untuk Sistem Pencegah Pelanggaran Sinyal (GARANSI) diberikan dalam ajang BUMN Innovation Award 2013 oleh Kementerian BUMN.
3. Runner Up Grand Champion, Platinum as The Winner Of The Best Business Contribution, Silver as The Best Contact Center Operation, PT KAI, Silver as The Best Technology Innovation, PT KAI Silver As The Best HR Retention Program diberikan dalam ajang The Best Contact Center Award oleh Indonesia Contact Center Association.
4. Silver Winner untuk kategori Tactical dengan Sub Kategori Communication, Sales, and Service diberikan dalam ajang BUMN Marketing Award 2013.
5. Silver Winner untuk kategori Strategic dengan Sub-Kategori Brand, Product, and Customer Management diberikan dalam ajang BUMN Marketing Award 2013.
6. BUMN Kategori Industri Non-Keuangan Transportasi Darat, Laut dan Udara yang berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan 2013 oleh Majalah Infobank.
7. The Best In Experiential Marketing diberikan dalam ajang Matrketing Award 2013 oleh Majalah Marketing.
8. The Best in Leading Change diberikan dalam ajang The 3rd Annual SPEx2 Award and Forum 2013.
9. Juara I Pelayanan Publik BUMN Berdaya Saing Terbaik diberikan dalam ajang Anugerah BUMN 2013 oleh Kementerian BUMN.
10. Juara I Implementasi GCG BUMN Non Terbuka Berdaya Saing Terbaik, diberikan dalam ajang Anugerah BUMN 2013 oleh Kementerian BUMN.

In 2013, PT KAI achieved 114 awards. Some as follow:

1. The Most Innovative SOE Website, The Best SOE Website based on Reader's Preference, and The Best SOE Website in the category of Transaction awarded by Beritasatu.com.
2. The Best Technology Innovation for Signal Violation Prevention System (GARANSI) awarded in the SOE Innovation Award 2013 by Ministry of SOE.
3. Runner Up Grand Champion: Platinum, The Winner Of The Best Business Contribution; Silver, The Best Contact Center Operation; Silver, The Best Technology Innovation; Silver, The Best HR Retention Program; all awarded in the event of The Best Contact Center Award by Indonesia Contact Center Association.
4. Silver Winner for the category Tactical and subcategory of Communication, Sales, and Service, awarded in BUMN Marketing Award 2013.
5. Silver Winner for the category of Strategic and the Sub-category of Brand, Product, and Customer Management awarded in SOE Marketing Award 2013.
6. Excellent Financial Performance in the Category of Non-Financial, Land, Sea, and Air Transportation Industry of the State Owned Company, awarded by Infobank Magazine.
7. The Best In Experiential Marketing, awarded in the event of Marketing Award 2013 by Marketing Magazine.
8. The Best In Leading Change, awarded in The 3rd Annual SPEx2 Award and Forum 2013.
9. 1st Winner of Public Service among The Most Competitive The Most Competitive Non-Listed SOEs, awarded in BUMN Award 2013 by Ministry of State Owned Enterprise.
10. 1st Winner of GCG Implementation among The Most Competitive Non-Listed SOEs, awarded in BUMN Award 2013 by Ministry of State Owned Enterprise.



Sedangkan Direktur Utama PT KAI, Ignasius Jonan meraih beberapa penghargaan diantaranya :

- Akuntan of The Year 2013.
- Marketeer of The Year 2013 bidang Transportasi.
- Best Of The Best CEO BUMN.
- Pemimpin BUMN Berdaya Saing Terbaik 2013 Kategori Transformasi SDM.
- Top Executive BUMN Non Listed 2013 dan Tokoh Finansial 2013 versi Majalah Investor.

Along with PT KAI's achievement, The President Director Ignasius Jonan also achieved a number of awards:

- Accountant of The Year 2013.
- Marketeer of The Year 2013 Category of Transportation.
- Best Of The Best CEO of State-owned Enterprises.
- The Best Competitiveness CEO of State-owned Enterprises 2013 Category of Human Resources Transformation.
- Non Listed Top Executive of State-owned Enterprises 2013 and Financial Figure 2013 Investor Magazine version.



## INOVASI

Innovation

### Mesin Cetak Tiket Mandiri (CTM)

Calon penumpang yang telah membeli tiket kereta dari agen maupun channel alternatif lain dan telah mendapatkan kode booking dapat mencetak sendiri tiket kereta api melalui fasilitas mesin Cetak Tiket Mandiri. Proses operasional atau pencetakan pun tergolong mudah, calon penumpang cukup input kode booking yang diperoleh sewaktu pembelian tiket.

Dengan adanya fasilitas ini penumpang tidak perlu lagi antri di stasiun untuk mencetak tiket yang telah dibelinya dari berbagai fasilitas online, sehingga tentunya hal ini akan lebih efektif dan menghemat waktu. Mesin CTM merupakan inovasi dari tim Stasiun Yogyakarta, Daop 6 Yogyakarta yang juga telah menjuarai event tahunan Innovation & Improvement Award (IIA) 2013, yang diselenggarakan oleh Unit Quality Assurance PT KAI.

### *Self-Service Ticket Printing*

*The passenger, who has been buying the train ticket from the ticket agency or another alternative channel, can print their own ticket use Self-Service Ticket Printing. The operational system of it is easy to be operated. The passenger has just to input their booking reference number on their ticket into the machine.*

*Self-Service Ticket Printing gives passengers' time more effectively because they, who buy ticket from online service, can pass the people line up to print the ticket. Self-Service Ticket Printing was made by the team from Yogyakarta Station, KAI's Operation Region 6 (Daop 6) Yogyakarta which was winning the annually event of Innovation & Improvement Award (IIA) 2013, that presented by The Division of Quality Assurance PT KAI.*



Pada pengembangan tahap pertama, mesin CTM ditempatkan di beberapa stasiun besar seperti Stasiun Gambir, Jakarta Kota, Pasar Senen, Bandung, Tugu Yogyakarta, Semarang Tawang, Surabaya Gubeng, Surabaya Pasar Turi, Cirebon, Purwokerto. Selanjutnya, hampir seluruh stasiun di seluruh Daop dan Divre sudah dilengkapi dengan CTM.

### Toilet Ramah Lingkungan (TRL) di Semua Kelas Kereta

Sebagai wujud partisipasi dalam proses pelestarian lingkungan yang menjadi bagian dari misinya, PT KAI menerapkan sistem toilet yang ramah lingkungan pada kereta penumpang untuk kelas eksekutif, bisnis dan ekonomi. Penerapan Toilet Ramah Lingkungan (TRL) pada kereta penumpang dimaksudkan karena kereta yang digunakan mempunyai fasilitas toilet yang memiliki bak penampungan tersendiri sehingga kotoran tidak langsung jatuh ke jalan rel. Toilet ramah lingkungan yang diterapkan mengacu pada prinsip bersih, tidak menimbulkan bau dan higienis. Sehingga hasil akhir dari proses TRL dapat dibuang ke jalan rel tanpa mencemari lingkungan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang ramah lingkungan, maka ada beberapa perubahan yang terjadi pada sistem TRL dalam rangka menuju kesempurnaan. Hingga saat ini sudah terdapat 5 (lima) versi penyempurnaan dari TRL, dan terus diupayakan untuk melakukan pembenahan dan penyempurnaan teknologi toilet yang lebih ramah lingkungan yang terkait sistem filtrasi dan penggunaan mikroba pada tangki penampung kotoran.

*At the first of developmental process, Self-Service Ticket Printing has been placed at some major stations, i.e. Gambir Station, Jakarta Kota, Pasar Senen, Bandung, Tugu Yogyakarta, Semarang Tawang, Surabaya Gubeng, Surabaya Pasar Turi, Cirebon, and Purwokerto. In further developmental process, Self-Service Ticket Printing has been placed in most of KAI's Operation Regions stations.*

### *Eco-Friendly Toilets For Every Class Of Train*

*For a contribution to an environmental conservation process as the mission of company, PT KAI implements eco-friendly toilets in each class of passenger trains, i.e. first, business and economy class. This system has special tanks of human waste to prevent it directly release onto the tracks. The eco-friendly toilet demonstrates the principle of cleanliness, hygiene and odor free, so that the waste would not pollutes the environment.*

*Along with the development of environmentally friendly technologies, the system of eco-friendly toilet is also run into some changes. Until today, there have been five versions of improvement applied to eco-friendly toilet that will be continuously strived, especially regarding to the filtration system and the use of microorganisms in the toilet tank.*

## E-Ticketing

Layanan E-Ticketing pada KRL Jabodetabek diluncurkan pada 1 Juni 2013 dengan jumlah tiket yang beredar perhari 100,000 tiket (smartcard). Sebanyak 339 electronic gate dipasang di 63 stasiun Jabodetabek sebagai fasilitas pendukung sistem e-ticketing tersebut.

E-Ticketing atau Tiket Elektronik (COMMET) dirancang dengan IC (Integrated Circuit) yaitu sejenis chip yang tertanam di dalam, seperti pada kartu telepon. IC berguna untuk proses informasi dan transaksi perjalanan. Kartu ini dilengkapi sistem yang mencatat data relasi perjalanan, tanggal pembelian, besaran tarif dan jenis KRL. Kartu ini juga dilengkapi dengan teknologi contactless sehingga antara kartu dan reader tidak perlu bersentuhan.

Selain itu ditetapkan juga Tarif Progresif, yakni tarif berbasiskan jumlah stasiun berdasarkan perjalanan yang paling pendek (zone dinamis), yakni 5 stasiun pertama dikenai tarif Rp 3.000, 3 stasiun selanjutnya dikenai tarif Rp 1.000. Selain itu ada juga fasilitas Kartu Multi Trip dengan harga perdana Rp 120 ribu, yang bisa dibeli dan di-top up di loket stasiun (tahap pertama), yang nantinya bisa dibeli di merchant. Kartu ini masih bisa dipakai selama saldoanya masih ada dan saldo minimal adalah tarif terjauh KRL.

## E-Ticketing

*The e-ticketing service of Commuter Line Jabodetabek was launched on June 1st 2013 and the number of ticket distribution is 100.000 sheets (smartcard) per day. 339 gates have been installed in 63 stations in Jabodetabek area as the supporting facilities for the e-ticketing system.*

*E-ticket or electronic ticket (COMMET) has been designed with Integrated Circuit (IC), a kind of chip which is embedded inside, same with sim card in mobile phone. IC is important for the information process and trip transaction. This card is equipped with a system which records the data of trip route's, purchasing date, tariff and the type of KRL. This card is also equipped with the contactless technology, so that the card and the reader do not need to be attached.*

*Besides, there is also Progressive Tariff, that is based on the number of the station and the shortest route (dynamic zone), the first five stations charge Rp 3,000, and the next three stations charge Rp 1,000. Besides, there is one more facility called Kartu Multi Trip (multi trip card) with initial price Rp 120,000 and people can buy and top up it in the first station. It will be available soon in our merchant. This card can be used as long as there is enough balance and the minimum balance is the farthest KRL fare.*







KERETA API

KERETA API

BY T

B

## SUMBER DAYA PERUSAHAAN

### Company Resources

#### Sumber Daya Manusia Human Resources



PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyadari peran penting SDM bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Karena itu, transformasi bisnis Perseroan dimulai dari transformasi SDM. Terdapat lima perubahan mendasar dalam sistem manajemen SDM Perseroan, yaitu perubahan sistem remunerasi, meniadakan senioritas, perekruitan (*pro hire*), penegakan hukum, dan pengembangan SDM.

Jumlah pegawai per 31 Desember 2013 sebanyak 26.928 orang, lebih rendah dibanding jumlah pegawai tahun 2012 sebanyak 27.030 orang. Penurunan disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang menginginkan jumlah SDM tidak lebih dari 27.000 orang. Dari komposisi tersebut, 24.393 pegawai berstatus organik dan 1.226 berstatus Pegawai Kontrak Magang (PKM). Komposisi tidak termasuk 7 Dewan Komisaris, 10 Dewan Direksi dan 1.359 berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Komposisi Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2013 Berdasarkan Kelompok Jabatan

*The Composition of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Employees in 2013 by Job Position*

Jabatan	2013	2012	Position
Executive Vice President	25	21	Executive Vice President
Vice President/General Manager/	136	141	Vice President/General Manager/
Senior Manager			Senior Manager
Manager	561	488	Manager
Junior Manager/Asistan Manager	1245	1112	Junior Manager/Assistant Manager
Senior Supervisor	780	795	Senior Supervisor
Supervisor	915	876	Supervisor
Junior Supervisor	639	603	Junior Supervisor
Officer	434	370	Officer
Pelaksana	19.935	21.099	Practice
Kontrak Magang	1.226	812	Apprentice Contract
Diperbantukan	165	155	Conjuct
MPP	867	558	MPP
<b>TOTAL</b>	<b>26.928</b>	<b>27.030</b>	<b>TOTAL</b>

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) realizes the important role of human resources for the Company's growth. Therefore, business transformation is initiated from the Human Resources transformation. There are five fundamental changes in the Company's Human Resources management system, i.e. change of remuneration system, seniority abolishment, pro-Hire recruitment, law enforcement, and human resources development.*

*The number of employees as per 31 December 2013 was 26,928, less than the number of employees in 2012 which was 27,030 people. The decrease was caused by the Company's policy that wanted the number of human resources not more than 27,000 people. From the composition there are organic 24,393 organic employees, and 1,226 employees with States of Apprentice Contract (PKM). The composition excludes 7 BOC, 10 BOD, and 1,359 employees in contract for certain period of time (PKWT).*



Dalam pengelolaan SDM tersebut, tingkat keluar masuk (turnover) pegawai menjadi perhatian perseroan. Pada tahun 2013 terdapat penambahan 1.354 pegawai dan pengurangan pegawai 1.456. Penambahan pegawai merupakan hasil perekutan. Pengurangan pegawai disebabkan pegawai pensiun normal, pensiun dini, meninggal dunia, atau pensiun dikarenakan menjadi direksi.

## Perekrutan dan Seleksi

PT Kereta Api Indonesia (Persero) memanfaatkan dua sumber untuk melakukan perekutan, yaitu sumber umum dan sumber khusus. Sumber umum menggunakan dua jalur, yaitu jalur kampus melalui Job Fair dan kerja sama dengan TNI. Pada tahun 2013, PT Kereta Api Indonesia (Persero) merekrut lulusan baru dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD). Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan TNI untuk pengadaan Polisi Khusus Kereta (Polsuska).

Dalam perekutan jalur khusus, PT Kereta Api Indonesia (Persero) merekrut profesional berpengalaman dan merekrut mahasiswa berprestasi. Pada tahun 2013, jumlah pegawai yang mengikuti seleksi sebanyak 10.770 orang dan yang dinyatakan lulus sebanyak 1.354 orang.

*In the management of human resources, employees turnover is of the company's concern. In 2013 there were 1,354 additional employees and employee reduction as many as 1,456 people. The addition was resulted from recruitment, while the reduction was due to normal retirement, early retirement, resignation, death, and retirement for becoming a member of the Board of Directors.*

## Recruitment and Selection

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) uses two sources for recruitment, namely general and special sources. General source uses two paths, namely campus path through a job fair and cooperation with TNI (Indonesian National Army). In 2013, PT Kereta Api Indonesia recruited new graduates from Academy of Land Transport (STTD). In addition, the Company also cooperated with TNI to provide Special Police for Train (Polsuska).*

*In the recruitment through special path, PT Kereta Api Indonesia (Persero) recruited experienced professionals and outstanding university students. In 2013, the number of employees who passed the recruitment amounted 1.354 people.*

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Secara konsisten PT Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan pengembangan pegawai guna meningkatkan kapabilitas dan kompetensi mereka. Dengan memiliki kompetensi dan kapabilitas yang tinggi, pegawai dapat meningkatkan produktivitas mereka dan berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan.

Sasaran utama pengembangan SDM adalah mengubah mindset pegawai untuk mendukung Perseroan bertransformasi menjadi *service company*. Untuk mencapai sasaran tersebut segenap jajaran manajemen memiliki komitmen yang kuat untuk terus melakukan perubahan pengelolaan SDM dengan mengajak seluruh pegawai untuk mendukung perubahan.

Perseroan telah menyusun strategi pengembangan SDM berdasarkan kebutuhan dan dibuat secara fleksibel agar senantiasa mengikuti kemungkinan perubahan dan transformasi yang mungkin terjadi di masa datang. Strategi pengembangan SDM dibuat berkelanjutan dari tahun 2013 sampai 2018 sehingga pegawai bisa lebih siap menghadapi tantangan perubahan di masa depan.

Pemantapan *assessment* dan sistem pengembangan SDM berbasis CBHRM (*Competency Based Human Resources Management*) dan SBHRM (*Strength Based Human Resources Management*) dibagi menjadi dua semester:

1. Semester pertama, melakukan evaluasi pengembangan SDM yang sudah ada. Di semester ini Perseroan melakukan asesmen kompetensi untuk pemetaan kompetensi pada level jabatan manajerial sebagai dasar *executive and management development program*.
2. Semester kedua, merencanakan sistem pengembangan sesuai dengan kompetensi yang sudah dimiliki. Di semester ini Perseroan melanjutkan kegiatan asesmen seperti yang sudah dilakukan di semester pertama dan hasilnya baru dijadikan landasan bagi pembangunan sistem pengembangan SDM Perseroan.

## Training and Human Resources

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) consistently conducts human resources development to improve their capabilities and competences. By having high competences and capabilities, the employees can increase their productivity and contribute to improving the Company performance.*

*The main target of human resource development is to change the employees' mindset to support company in transforming itself into a service company. To achieve this target, the whole management has a strong commitment to consistently making changes in Human Resources management by encouraging all employees to support the change.*

*The Company has made a human resource development strategy based on the need in a flexible way in order to keep following the possible changes and transformation that may occur in the future. The human resources development strategy was continuously made from 2013 to 2018 so that employees can be more prepared to face the challenges of change in the future.*

*The strengthening of Human Resources assessment and development system based CBHRM (*Competency Based Human Resources Management*) and SBHRM (*Strength Based Human Resources Management*) are divided into two semesters:*

1. *First semester, evaluating the existing human resource development.*  
*In this first semester, the company conducted a competence assessment to map the competences on position level as a basic executive and management development programs.*
2. *Second semester, planning the development system in accordance with the competence that already possessed.*  
*In this semester, the Company continued the assessment as has been done in the first semester, and the result is used as the foundation for developing the Company's system of human resource development.*

## Pelatihan SDM

Program pelatihan yang sudah dibuat sepanjang 2013 diadakan di Pusdiklat dan lima Balai Pelatihan, yaitu Balai Pelatihan Manajerial (BPM), Balai Pelatihan Sinyal Telekomunikasi dan Listrik (BPSTL), Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran Agus Suroto (BPOPSAR Agus Suroto), Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi (BPTP Sofyan Hadi), Balai Pelatihan Teknik Traksi Darman Prasetyo (BPTT Darman Prasetyo), dan Pusat Pendidikan Pelatihan Ir. H. Djuanda (Pusdiklat Ir. H. Djuanda).

Jumlah pelatihan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2013 mencapai 322 jenis pelatihan dengan rincian sebanyak 43 jenis pelatihan di Balai Pelatihan Manajerial (BPM), 61 jenis pelatihan di Balai Pelatihan Sinyal Telekomunikasi dan Listrik (BPSTL), 35 jenis pelatihan di Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran Agus Suroto (BPOPSAR Agus Suroto), 52 jenis pelatihan di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi (BPTP Sofyan Hadi), 39 jenis pelatihan di Balai Pelatihan Teknik Traksi Darman Prasetyo (BPTT Darman Prasetyo) dan 92 jenis pelatihan di Pusat Pendidikan Pelatihan Ir. H. Djuanda (Pusdiklat Ir. H. Djuanda).

Pelaksanaan pelatihan secara intensif diharapkan dapat membantu operasional kereta api melalui akseleksi pembentukan petugas operasional yang siap pakai. Selain itu, peningkatan kompetensi pegawai juga bisa mengurangi gangguan-gangguan teknis operasional kereta api.

## Studi Banding

PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan program benchmarking ke tiga negara, yaitu China, Jepang, dan Perancis. Studi banding ke China terutama ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan SDM dalam bidang teknik perkeretaapian, seperti perencanaan dan pengendalian, pemeliharaan kereta api dan sistem persinyalan. Program ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu bulan Februari dan bulan November. Sepanjang 2013 telah dikirim sebanyak 1.008 pegawai.

Studi banding ke Jepang bertujuan untuk mempelajari sistem perkeretaapian dan pengelolaan SDM perkeretaapian. Selama tahun 2013 telah dikirim 52 pegawai ke Jepang.

## Human Resources Training

The training programs which had been made along 2013 were held in the Education and Training Center (Pusdiklat) and 5 Training Centers, i.e. Managerial Training Center (BPM), Telecommunication Signals and Electricity Training Center (BPSTL), Operational and Marketing Training Center Agus Suroto (BPOPSAR Agus Suroto), Railway Engineering Training Center Sofyan Hadi (BPTP Sofyan Hadi), Traction Engineering Training Center Darman Prasetyo (BPTT Darman Prasetyo) and Center of Education and Training Ir.H. Djuanda (Pusdiklat Ir. H. Djuanda).

The number of trainings conducted in 2013 reached 322 types of training comprising 43 types at the Managerial Training Center (BPM), 61 types at the Telecommunication Signals and Electricity Training Center (BPSTL), 35 types at the Operational and Marketing Training Center Agus Suroto (BPOPSAR Agus Suroto), 52 types at Railway Engineering Training Center Sofyan Hadi (BPTP Sofyan Hadi), 39 types at the Traction Engineering Training Center Darman Prasetyo (BPTT Darman Prasetyo) and 92 types at the Education and Training Center Ir. H. Djuanda (Pusdiklat Ir. H. Djuanda).

The training held in intensive ways are expected to help the operation of trains through the acceleration to establish ready-to-work operational personnel. In addition, the increase of employee competence can also reduce technical disturbances in the train operation.

## Comparative Study

PT Kereta Api Indonesia (Persero) held a benchmarking program to three countries, i.e. China, Japan, and France. The comparative study to China was primarily intended to improve the employees' knowledge in the railway engineering such as planning and control, train maintenance and signalling system. This program was carried out in two stages in February and November. During 2013, as many as 1,008 employees had been sent to this country.

The comparative study to Japan was aimed to learn the railway system and railway Human Resources Management. During 2013, as many as 52 employees had been sent to Japan.

Studi banding ke Perancis terutama ditujukan untuk mempelajari sistem pelayanan (hospitality) dalam bisnis jasa kereta api. Tahun 2013 Perseroan telah mengirim 186 pegawai ke Perancis.

## Penghargaan Terhadap Pegawai

Secara berkala Perseroan memberikan apresiasi berupa penghargaan terhadap kinerja pegawai yang sudah memenuhi target yang sudah ditetapkan. Penghargaan ini diberikan selain sebagai rasa terima kasih Perseroan, juga dimaksudkan untuk memacu motivasi bagi pegawai lainnya agar mampu mencetak prestasi yang gemilang saat bekerja. Penghargaan yang diberikan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- Penghargaan Keteladanan

Adalah penghargaan yang diberikan kepada Pegawai yang dalam melaksanakan tugasnya telah menjunjung tinggi nilai kedisiplinan, pengabdian yang tulus disertai kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan keteladanan adalah 14 pegawai.

- Penghargaan Prestasi dan Jasa

Penghargaan prestasi adalah penghargaan yang diberikan kepada Pegawai telah berprestasi luar biasa, atau menemukan sesuatu yang sangat bermanfaat bagi perseroan. Penghargaan Jasa diberikan kepada pegawai atau masyarakat umum perorangan atau kelompok karena telah berjasa menyelamatkan operasional kereta api atau menyelamatkan aset perseroan. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan prestasi dan jasa adalah 23 pegawai.

- Penghargaan Masa Kerja

Adalah penghargaan yang diberikan kepada pegawai yang telah memiliki masa kerja 10–35 tahun. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan masa kerja adalah 1.828 pegawai.

- Penghargaan Masa Bhakti

Adalah penghargaan yang diberikan kepada pegawai yang pensiunnya melebihi masa kerja 25 (dua puluh lima) tahun. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan masa bhakti adalah 996 pegawai.

*The comparative study to France was primarily intended to learn the hospitality system in the business of railway service. In 2013, the company has sent 186 employees to France.*

## Appreciation to Employees

*Periodically, the Company provides appreciation in the form of award for the employee performance that meets the predetermined target. This award is given not only as the gratitude of the Company but also intended to give motivation to other employees to get a glorious achievement during their work. The awards granted during 2013 were as follows:*

- Exemplary Award

*It is an award given to the employees who have upheld the values of discipline, sincere devotion as well as high awareness and responsibility in doing their duties. The number of employees who received the exemplary award has been 14 employees.*

- Achievement and Merit Award

*Achievement Award is an appreciation given to the employee who has an extraordinary achievement or invent something that is very beneficial for the Company. Merit Award is given to an employee, an individual, or a group due to their meritorious of rescuing train operations or company assets. The number of employees who have received Achievement and Merit Awards are 23 employees.*

- Working Period Award

*An award to an employee who has had a working period 10-35 years. The number of employees who have received the award are 1,828 employees.*

- The Tenure Award

*An award to an employee whose retirement exceeds 25 years. The number of employees who have received the award are 996 employees.*



## Teknologi Informasi Information Technology

PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadopsi perkembangan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan dalam memenangkan persaingan. Keberhasilan Perseroan melakukan perubahan strategi bisnis secara cepat dalam tiga tahun terakhir berkat dukungan pemanfaatan TI secara tepat.

Komitmen PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melakukan pengembangan TI dalam mendukung strategi bisnis perusahaan terbukti dengan peningkatan alokasi dana sebanyak 7 (tujuh) kali lipat sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) menuangkan strategi pengembangan TI dalam dokumen IT Master Plan dalam periode 5 tahun. Dokumen tersebut dilakukan *update & review* setiap tahun agar tetap selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Dalam dokumen IT Master Plan 2011-2015 disebutkan bahwa peran TI bagi Perseroan adalah sebagai *enabler* untuk mendukung ketahanan bisnis perusahaan.

Pada tahun 2013, fokus utama pengembangan aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan & implementasi SAP untuk kategori Support Business Application.

Fokus pengembangan SAP pada tahun 2013 dilakukan untuk mendukung target besar Perseroan untuk pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun 2014 menggunakan aplikasi SAP. PT Kereta Api Indonesia (Persero) menetapkan aplikasi SAP sebagai aplikasi utama pendukung proses bisnis perusahaan karena sistem SAP telah sesuai dengan best practice yang terbukti sukses diimplementasikan pada banyak perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia.

Pada tahun 2013, implementasi SAP merupakan lanjutan dari implementasi SAP yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 2010. Pada tahun 2010, PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengimplementasikan SAP modul HR (Human Resources) dan FICO (Financial & Control). Pada tahun 2013, Perseroan melakukan

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) adopts the advancement of Information Technology (IT) to provide maximum contribution for the Company to win the competition. The Company's success in appropriately changing the business strategy for the last three years is due to the support of appropriate IT utilization.*

*The commitment of PT Kereta Api Indonesia (Persero) is to develop IT in supporting the Company's business strategy has been proven with a sevenfold increase of fund allocation from 2010 to 2013.*

*PT Kereta Api Indonesia states its strategy of IT development in the IT Master Plan document for the period of 5 years. The document is reviewed and updated every year in order to be in line with the Company's business strategy. It is stated in the IT Master Plan 2011-2015 document that the role of IT for the Company is as enabler to support the Company's business sustainability.*

*In 2013, the main focus of applications development is as follows:*

1. Development and implementation of SAP for Business Support Applications category.

*Development focus on SAP in 2013 is made to support the big target to prepare the Company's Financial Report 2014 using SAP application. PT Kereta Api Indonesia (Persero) decides SAP as the main application to support the Company's business process because SAP system is in line with the best practice that proves to be successful in many big companies around the world.*

*In 2013, the SAP implementation is the continuation of SAP implementation previously done by the Company since 2010. In 2010, PT Kereta Api Indonesia (Persero) implemented SAP for HR (Human Resources) and FICO (Financial & Control) modules. In 2013, the Company implements the*

implementasi modul-modul sebagai berikut:

- SAP MM (Material Management) adalah modul SAP yang digunakan untuk mengelola data persediaan (inventory) barang dan logistik.
- SAP PM (Plant Maintenance) adalah modul SAP yang digunakan untuk mengelola data perawatan sarana kereta, gerbong, & lokomotif.
- SAP Cash Management adalah sub modul dari SAP FICO digunakan untuk mengelola arus kas masuk/keluar.
- SAP Payroll adalah sub modul dari SAP HR (Human Resources) untuk mengelola data gaji karyawan.

## 2. Pengembangan & implementasi *E-Ticketing* untuk kategori *Core Business Application*.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan pengembangan *E-Ticketing* untuk mengelola sistem tiket kereta komuter di Jabodetabek. Implementasi sistem *E-Ticketing* merupakan kelanjutan dari implementasi sistem RTS (*Rail Ticket System*). Sistem RTS (*Rail Ticket System*) diterapkan sejak tahun 2011 terbukti mendukung peningkatan pelayanan kereta api jarak menengah dan jauh. Penerapan RTS memberikan kemudahan penumpang dalam melakukan pembelian tiket, tempat pemesanan tiket yang sangat banyak, pemesanan tiket secara *online*, pemberantasan calo, dan lain sebagainya.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) menerapkan sistem *E-Ticketing* sejak pertengahan tahun 2013. Implementasi *Sistem E-Ticketing* dan *E-Gate* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan penataan stasiun dan KRL Jabodetabek tahun 2013. Dengan implementasi sistem *E-Ticketing* dan *E-Gate* ini, orang yang bisa masuk stasiun dan naik KRL adalah hanya orang yang sudah mempunyai tiket sehingga saat ini stasiun bisa rapi, bersih, tidak berdesak-desakan dan tidak ada lagi penumpang yang naik di atap KRL.

*following modules:*

- *SAP MM (Material Management) is an SAP module used to manage the data of goods inventory and logistics.*
- *SAP PM (Plant Maintenance) is an SAP module used to manage the data of facilities maintenance: trains, coaches, and locomotives.*
- *SAP Cash Management is a sub-module of SAP FICO used to manage in/out cashflow.*
- *SAP Payroll is a sub-module of SAP HR (Human Resources) to manage data of employee payroll.*

## 2. Development and implementation of *E-Ticketing* for Core Business Application Category.

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) develops E-Ticketing to manage the ticket system for commuter train in Jabodetabek. The implementation of E-Ticketing system is the continuation of RTS (Rail Ticket System) implementation. RTS (Rail Ticket System) has been implemented since 2011 and has proved supportive in improving middle and far distance railway services. The implementation of RTS facilitates the passengers in buying ticket, provides many places for ticket reservation, online ticket reservation, ticket-scalper eradication, and so on.*

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) has implemented E-Ticketing system since 2013. The implementation of E-Ticketing system and E-Gate is very influential on the success in organizing Jabodetabek stations and Electric Multiple Unit (EMU) in 2013. With this implementation of E-Ticketing system and E-Gate, only those who have tickets may enter the station and get on the KRL so that the station becomes organized, clean, no crowds, and no one gets on the KRL roof.*

## Investasi TI Tahun 2013

Berikut ini realisasi investasi TI tahun 2013:

1. Ada 2 program utama implementasi aplikasi TI yaitu:
  - Implementasi SAP modul MM, PM, CM, & Payroll
  - Implementasi E-Ticketing

2. Ada 7 program utama infrastruktur TI, yaitu:

- Pembentahan jaringan TI di kantor Divre & stasiun-stasiun di Jawa  
Pembentahan jaringan TI ini merupakan program lanjutan pembentahan jaringan yang sudah dimulai sejak tahun 2010. Pembentahan jaringan dilakukan untuk memperbaiki topologi dan penggantian perangkat dengan tujuan agar kinerja jaringan TI bisa meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan.
- Implementasi Virtualisasi Server & SAN (Storage Area Network)  
Implementasi Virtualisasi Server & SAN dilakukan untuk menggantikan server yang lama di Data Center. Dengan memanfaatkan teknologi Virtualisasi Server & SAN maka efisiensi, efektivitas, serta kualitas layanan TI bisa ditingkatkan secara signifikan
- Pengembangan Data Center  
Pengembangan Data Center dilakukan untuk pembentahan lanjutan Data Center sesuai dengan roadmap pengembangan Data Center yang tercantum pada dokumen IT Master Plan 2011-2015.
- Peningkatan Kapasitas Genset Data Center  
Peningkatan kapasitas genset Data Center untuk memenuhi kebutuhan daya Data Center yang terus meningkat setiap tahunnya.
- Pembelian UTM (Unified Threat Management)  
Pembelian perangkat UTM untuk meningkatkan keamanan informasi sesuai

## IT Investment in 2013

The following are the realization of IT investment in 2013:

1. There are 2 main programs for implementing IT applications, namely:
  - SAP implementation for MM, PM, CM, and Payroll modules
  - E-Ticketing implementation.
2. There are 7 main programs for IT infrastructure, namely:
  - Improvement of IT Network in Regional Division (Divre) Offices and Stations in Java.  
*This improvement of IT network is a continuing program of network improvement that has been commenced since 2010. Improvement of IT network is carried out to improve the topology and device replacement in order that the performance of IT network can improve and meet the requirements.*
  - Implementation of Server Virtualization & SAN (Storage Area Network)  
*Implementation of server virtualization & SAN is carried out to replace old servers in Data Center. By taking advantage of the server virtualization & SAN technology, the efficiency, effectiveness, and quality of IT services can be improved significantly.*
  - Development of Data Center  
*Development of Data Center is carried out for further improvement of Data Center in accordance to the roadmap of Data Center development stated in the IT Master Plan 2011-2015 document.*
  - Increasing the Capacity of Electricity Power Generator for Data Center  
*Increasing the capacity of electric power generator for Data Center is carried out to meet the requirements of power for Data Center that continuously increases every year.*
  - Purchasing UTM (Unified Threat Management)  
*UTM devices are purchased to enhance the security of information in accordance with ISO 27001:2005*

dengan standar ISO 27001:2005 tentang ISMS (Information Security Management System).

- **Sewa MPLS**

Sewa jaringan MPLS untuk menghubungkan seluruh wilayah operasional Perseroan.

- **Seat Management**

Pengadaan perangkat komputer dengan mekanisme seat management untuk mempermudah pengelolaan komputer dan menekan biaya pembelian komputer.

*standard concerning ISMS (Information Security Management System).*

- **Leasing MPLS**

*Leasing MPLS network is carried out to connect all the Company's operational areas.*

- **Seat Management**

*The procurement of computer sets by mechanism of seat management makes the computer management easier and decreases the purchasing cost of computer.*





## Sarana dan Prasarana *Rollingstock & Infrastructure*

Sarana kereta api merupakan alat produksi untuk menghasilkan jasa angkutan kereta api yang terdiri dari lokomotif, Kereta Rel Listrik (KRL), Kereta Rel Diesel (KRD), kereta penumpang, dan gerbong barang.

### Sarana

- Realisasi Siap Operasi (SO) Lokomotif tahun 2013 sebanyak 469 unit
- Realisasi Siap Operasi (SO) KRD Tahun 2013 sebanyak 85 unit
- Realisasi Siap Operasi (SO) KRL tahun 2013 tercapai 410 unit
- Realisasi Siap Operasi (SO) Kereta tahun 2013 mencapai 1.482 unit
- Realisasi Siap Operasi (SO) Gerbong 2013 mencapai 5.758 unit

### Prasarana

Prasarana utama yang digunakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah jalan rel, jembatan, sistem persinyalan dan jaringan listrik aliran atas. Prasarana perkeretaapian yang dimanfaatkan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagian milik pemerintah dan sebagian milik Perseroan. Prasarana jalan rel milik Pemerintah yang dilakukan perawatannya pada tahun 2013 sebanyak 146.497 m atau 130,21% dari anggarannya 112.507 m. Tercapainya realisasi di atas anggaran karena adanya percepatan pekerjaan untuk mendukung keselamatan dan kelancaran operasional kereta api. Selain itu, jalan rel milik Perseroan yang dilakukan perawatannya pada tahun 2013 sebanyak 19.564 m atau 99,28% dari anggarannya 19.706 m. Realisasi volume di bawah anggarannya karena beberapa pekerjaan dinyatakan gagal lelang dan dibatalkan.

*Rolling stocks are production tools to generate railway services consisting of locomotives, electric trains, diesel trains, passenger coaches, and freight wagons.*

### Rollingstock

- *Realization of locomotives that ready to be operated in 2013 are 469 units*
- *Realization of diesel trains that ready to be operated in 2013 are 85 unit*
- *Realization of electric trains that ready to be operated in 2013 are 410 units*
- *Realization of coaches that ready to be operated in 2013 are 1.482 units*
- *Realization of wagons that ready to be operated in 2013 are 5.758 units*

### Infrastructure

*The main infrastructures used by PT Kereta Api Indonesia (Persero) are tracks, bridges, signaling systems, and catenary network. Some of railways infrastructures are owned by government and the rest are PT KAI's. The tracks owned by government maintained in 2013 was as long as 146.497 m or 130,21% of its budget as 112.507 m. The realization was beyond the budget because of some work accelerations to support their safety and railways operation smoothness. On other hand, PT KAI's tracks maintained in 2013 was as long as 19.564 m or 99,28% of its budget as 19.706 m. Realization of the volume was under its budget due to some tasks stated failed to auction and was aborted.*





PT KAI

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyadari bahwa dalam bisnis Perseroan terkait langsung dengan kepentingan masyarakat umum. Keberadaan masyarakat turut mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan perusahaan akan mendukung pencapaian bisnis Perseroan. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.5/2007 PER-05/MBV-2007 tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan.

Untuk menunjang kelangsungan bisnis Perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan, kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Kami menganggap bahwa peran serta masyarakat tidak bisa dilepaskan begitu saja dari kegiatan bisnis perusahaan. Karena itu sudah selayaknya kami berperan aktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan, salah satunya melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Pada tahun 2013, kami telah menyalurkan dana Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp 1.472.529.000,-

Program Kemitraan (PK) diwujudkan dalam bentuk penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dan hibah untuk pembinaan/peningkatan usaha mitra. Program Bina Lingkungan disalurkan untuk membantu korban bencana alam, peningkatan sarana/prasarana umum, pendidikan dan latihan, kesehatan dan sarana ibadah, serta pelestarian lingkungan.

Jumlah mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2013 sebanyak 1.157 mitra, terdapat peningkatan sebanyak 17 mitra binaan dibanding tahun 2012. Mitra binaan tersebar di beberapa daerah operasional, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa

PT Kereta Api Indonesia (Persero) realizes that this public company directly deals with people needs. People existence contributes the operational speed of the Company. The harmonious relationship with society will support the Company's achievement. Referring to the Regulation of State-Owned Enterprises Minister No. 5/2007 PER-05/MBV-2007 about SOE partnership program with small enterprise.

In order to support the Company's business performance, PT Kereta Api Indonesia (Persero) has a responsibility for environment conservation, social life, and societal economic empowerment. We think that the community participation can not be separated from the Company's business activities. Therefore, it is necessary too for us to participate in the social activities by having a Partnership and Societal Foster Program (PEBP).

In 2013, we distributed Community Relations and Environmental Development fund in the amount of Rp 1.472.529.000,-.

The Partnership Program was realized in the form of loan distributed to trained-partners and as a grant for the partner's business development. Societal Foster Program was aimed at helping disaster victims, improving public facilities/infrastructures, education and training, health, worshipping facilities, and environment preservation.

The number of trained-partners up to December 31, 2013 was 1,157 partners, increasing 17 partners compared to 2012. The trained-partners spreaded in several operational areas, namely DKI Jakarta, West Java, Central Java, Daerah Istimewa Yogyakarta, East Java, and South Sumatera. The number of active

Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sumatera Selatan. Mitra binaan yang masih aktif per 31 Desember 2013 sebanyak 487 mitra binaan.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga telah melaksanakan program terkait penghijauan di antaranya Gerakan Penghijauan di Lahan Kritis dalam Rangka Mendukung Program Gerakan 1000 Pohon serta Pelestarian dan Kebersihan Sungai Cikapundung. Adapun biaya yang sudah dikeluarkan terkait dengan program penghijauan ini mencapai Rp 190.500.000.

*trained partners until December 31, 2013 was 487 partners.*

*PT Kereta Api Indonesia had also implemented the program related to reforestation such as Gerakan Penghijauan di Lahan Kritis Dalam Rangka Mendukung Program Gerakan 1000 Pohon (Reforestation Movement in Critical Land to Support the 1000 Trees Movement Program) and Pelestarian dan Kebersihan Sungai Cikapundung (Cikapundung River Preservation and Cleanliness Program). The cost incurred in the reforestation program reached IDR 190,500,000.*



**dynasty**  
"Simply The Best" USA

TARUNA WONG KONG, LAMPUNG SELATAN PENGARUH  
MENANG DENGAN RASA BANGGA  
KALAH DENGAN SWAY KSATRIA





## ANAK PERUSAHAAN

### Subsidiaries

#### PT RESKA MULTI USAHA



PT Reska Multi Usaha, selanjutnya disebut sebagai PT RMU atau Perusahaan, adalah perusahaan yang dibentuk bersama antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Yayasan Pusaka berdasarkan Akta No. 18 tanggal 2 Juli 2003 oleh Notaris Darwin Ginting, SH, MH di Jakarta. Pemegang saham PT Reska adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 95,01% dan Yayasan Pusaka sebesar 4,99%.

Sesuai dengan akta No. 1 tanggal 6 November 2009 notaris Darwin Ginting, SH, MH di dalam Pasal 3 Anggaran Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Maksud, untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan di bidang usaha restoran kereta api dan usaha pendukung lainnya.
2. Tujuan, melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan darat, dan jasa:
  - a. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, termasuk distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan perusahaan, penyalur bahan bakar SPBU (stasiun pengisian bahan bakar umum).
  - b. Menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat, termasuk ekspedisi dan pergudangan, menjalankan usaha di bidang transportasi.
  - c. Menjalankan usaha di bidang jasa, termasuk ekspedisi, pengepakan dan pergudangan, jasa pengelolaan parkir, jasa penyelenggara acara, jasa rumah makan/restoran dan jasa boga.

Selama tahun 2013, PT RMU melayani 67 kereta Siap Operasi (SO) dan mengelola 18 unit dapur darat (dapur di luar kereta api). Volume penumpang yang dilayani mencapai 12.656.492 penumpang atau 76% dari program tahun 2013 sebesar 16.563.639 penumpang. Sedangkan volume penumpang yang melakukan pembelian produk free sale sebesar 4.986.293 penumpang atau 46% dari program tahun 2013 sebesar 10.856.544 penumpang.

*PT Reska Multi Usaha, called PT RMU, is a company established in mutual by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Yayasan Pusaka based on Act No 18 dated 2nd July 2003 by the Notary Darwin Ginting in Jakarta. The shareholders of PTRMU are PT Kereta Api Indonesia (Persero) as much as 9.01% of the total shares and Yayasan Pusaka as much as 4.99% of the total shares.*

*According to the Certificate No. 1, dated 6 November 2009, notarist Darwin Ginting, SH, MH, in the Article 3 of Company's Statute, the aims and purposes of the company are as follows.*

- 1. The aims, to implement and support policies and programs of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the holding company in the field of restaurant on train and other supporting businesses.*
- 2. The objectives is to carry out business activities in the field of trade, land transportation, and services:
  - a. Run business in trading, including distributors, agents, and as representatives of corporate bodies, channel of fuel filling stations (fuel stations).*
  - b. Run business in the land transportation, including the expedition and warehousing, running a business in the field of transportation.*
  - c. Run businesses in services, including expedition, packing and warehousing, parking management services, Event organizers, dinner/restaurant and catering services.**

*During the year 2013, PT RMU served 67 Ready-to-Operate (SO) trains and managed 18 units of main kitchens (kitchens outside of the train). The volume of passengers that had been served reached 12,656,492 people or 76% of which was programmed in 2013 as many as 16,563,639 passengers. While the volume of passengers who bought free sale products were as many as 4,986,293 passengers or 46% of which was programmed in 2013 as many as 10,856,544 passengers.*



Selama tahun 2013 PT RMU sudah merealisasikan investasi sebesar Rp 7,48 miliar untuk menjalankan proyek sebagai berikut:

1. Pembangunan area kantor senilai Rp 680 juta.
2. Pembangunan Park & Ride untuk 17 stasiun sebesar Rp 1,86 miliar.
3. Peralatan Park & Ride di 17 stasiun sebesar Rp 4,60 miliar.
4. Mobil dinas dan motor box sebesar Rp 340 juta.

Pada tahun 2013, laba PT RMU mencapai Rp 8.36 miliar atau mencapai 310% dibanding laba tahun 2012 sebesar Rp 2.70 miliar. Pencapaian laba tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan di beberapa sector berikut ini.

1. Bisnis Outsourcing/OTC/Cuci Kereta meningkat sangat signifikan dengan adanya penambahan pekerjaan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan nilai mencapai Rp 114,5 miliar.
2. Bisnis parkir di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pendapatan hingga mencapai 159%.
3. Bisnis F&B (free sale/PDK/KLB/SR) mencapai 133% atau setara dengan Rp 61,51 miliar dari target yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar Rp 46,15 miliar. Peningkatan pendapatan sebesar 33% itu akibat penambahan kereta api baru seperti KA Ciremai, KA Pangrango, KA Joko Tingkir, dan meningkatnya order layanan paket KA Wisata dari PT KA Pariwisata.

*During 2013, PT RMU had realized an investment amounted IDR 7.48 billion to carry out the following projects:*

1. *Developing office area worth IDR 680 million.*
2. *Developing Park & Ride for 17 stations worth IDR 1.86 billion.*
3. *Equipment of Park & Ride at 17 stations worth IDR 4.60 billion.*
4. *Official cars and box-equipped motorcycle valued IDR 340 million.*

Pada tahun 2013, laba PT RMU mencapai Rp 8.36 miliar atau mencapai 310% dibanding laba tahun 2012 sebesar Rp 2.70 miliar. Pencapaian laba tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan di beberapa sector berikut ini.

1. *The business of Outsourcing/OTC/Train Wash increased significantly in line with the additional work from PT Kereta Api Indonesia (Persero) with the value reaching IDR 114.5 billion.*
2. *Parking business in Jabodetabek area increasing in revenue up to 159%.*
3. *F&B business (free sale/PDK/KLB/SR) increasing 133% or equaled IDR 61.51 billion of the predetermined target as much as IDR 61.51 billion. The increase of income amounting 33% was due to the addition of new trains such Ciremai, Pangrango, Joko Tingkir, and the increase order from PT KA Pariwisata for package service of Tourism Train.*

## PT KERETA API COMMUTER JABODETABEK



PT KAI Commuter Jabodetabek atau disingkat menjadi PT KCJ adalah anak perusahaan yang dibentuk PT Kereta Api Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 457 tanggal 15 September 2008 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit di Jakarta. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta No. 08 tanggal 28 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Ayu Poppy Darmawan, SH di Jakarta yang pemberitahuan anggaran dasar tersebut telah diterima Kementerian Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01.10-39057 tanggal 18 September 2013. Pemegang saham terbesar PT KCJ adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 99,78% dan Yayasan Pusaka sebesar 0,22%.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang transportasi, khususnya di bidang perkeretaapian dengan menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di wilayah Jabodetabek, yang meliputi usaha pengangkutan orang dengan kereta api dan usaha nonangkutan penumpang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sampai dengan akhir tahun, volume penumpang Commuter Line yang berhasil terangkut adalah sebesar 136.618.180 atau 93,96% dari target yang sudah ditetapkan tahun 2013 sebesar 145.403.925 penumpang.

Dengan capaian tersebut maka total pendapatan penumpang Commuter Line sepanjang 2013 sebesar Rp 806,56 miliar. Capaian tersebut mengalami kenaikan 111% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp 382,19 miliar.

Adapun hal-hal yang dilakukan untuk pencapaian kinerja angkutan penumpang adalah sebagai berikut:

1. Penggantian loop KRL Non AC menjadi AC sebanyak 9 loop.
2. Terealisasinya penambahan loop Commuter Line pada tanggal 17 Mei 2013, yaitu penggabungan loop 2 dan loop 31 relasi Bogor.
3. Menggeser perjalanan KRL malam hari ke jam sibuk.

*PT KAI Commuter Jabodetabek, here in after called as PT KCJ, is a subsidiary established by PT Kereta Api Indonesia (Persero) based on the Act No. 457 dated 15 September 2008 by Notary Ilmiawan Dekrit in Jakarta. The last change was stated in the Act No. 08 dated 28 August 2013 made in front of Notary Raden Ayu Poppy Darmawan, SH in Jakarta, the charter had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.10-39057 dated 18 September 2013. The shareholders of PT KCJ are PT Kereta Api Indonesia (Persero) holding 99.78% of the total shares and Yayasan Pusaka holding 0.22% of the total shares.*

*The objective of the Company is to run a transportation business in general, and especially in railway business by providing goods and/or services with a high quality and strong competitiveness in Jabodetabek area which includes passenger transportation by train and non-passenger transportation by implementing the principles of limited company.*

*By the end of the year, the passenger volume Commuter Line that had been carried was 136,618,180 passengers or 93.96% of the target predetermined in 2013 as many as 145,403,925 passengers.*

*With that achievement, thus the total income from Commuter Line passengers during 2013 was IDR 806.56 billion. The achievement was 111% higher than the same period of 2012 which amounted IDR 382.19 billion.*

*Things that had been done in order to achieve the performance in passenger transportation were as follows:*

1. *Changing 9 loops of Non-Air Conditioned Electric Trains into Air Conditioned trains.*
2. *Realizing the additional loops of Commuter Line on 17 May 2013 by combining loop 2 and loop 31 of Bogor destination.*
3. *Shifting the evening trip of electric trains to the peak hours.*



4. Perpanjangan perjalanan relasi Tanah Abang-Parungpanjang menjadi Tanah Abang-Maja mulai tanggal 1 April 2013.
5. Perpanjangan dinasan awak KA.
6. Sertifikasi sarana yang dibeli pada tahun 2012 dan pengadaan sarana tahun 2013
7. Penerapan e-ticketing sejak 24 Juni 2013  
Realisasi program pemasaran kerja sama dengan
8. Bank BCA untuk pembayaran tiket menggunakan
9. e-money (Flazz BCA) mulai tanggal 8 Desember 2013.
10. Penerapan tarif progresif dengan PSO sejak tanggal 1 Juli 2013.
10. Dibentuknya pengamanan khusus yang bertugas melakukan penertiban penumpang.

Sepanjang 2013 Perusahaan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 135 miliar naik 170% dari tahun 2012 sebesar Rp 50 miliar. Realisasi laba tersebut mencapai 270% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2013 sebesar Rp 51 miliar. Peningkatan laba yang cukup signifikan disebabkan oleh adanya pengalihan pengoperasian KRL AC dari PT KAI (Persero) ke PT KCJ dan adanya penggantian KRL Non AC menjadi KRL AC, serta adanya pendapatan PSO sebesar Rp 190 miliar.

4. Extending the destination trip of Tanah Abang-Parungpanjang to become Tanah Abang-Maja since 1 April 2013.
5. Extending the service period of the train crew.
6. Certification of the rolling stock bought in 2012 and rolling stock procured in 2013.
7. Implementing e-ticketing since 24 June 2013.  
Realizing a partnership of marketing program with
8. Bank BCA for ticket payment using e-money (Flazz BCA) since 8 December 2013.
9. Implementing progressive tariff with PSO since 1 July 2013.
10. Establishing a special security that served to control the passengers.

In 2013, the Company's net profit reached IDR 135 billion, increasing 170% from the profit in 2012 amounting IDR 50 billion. This profit realization reached 270% of the target predetermined budget in the 2013 as much as IDR 51 billion. The significant increase of profit was due to the operating change of AC EMU from PT KAI (Persero) to PT KCJ and the change of Non-AC EMU to AC EMU, as well as the PSO's income amounted IDR 190 billion.

## PT KERETA API LOGISTIK



PT Kereta Api Logistik atau disingkat menjadi PT Kalog adalah anak perusahaan yang dibentuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No.10 tanggal 8 September 2009 oleh Notaris Fathiah Helmi di Jakarta dan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Yoshi, SH. M. Kn No. 03 tanggal 13 Desember 2013 yang pelaporannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-68093AH.0102 tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013. Pemegang saham terbesar PT Kalog adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan Yayasan Pusaka sebesar 0,1%.

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini adalah melakukan usaha di bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api dengan kemasan bisnis door to door service. Usaha ini untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung oleh angkutan pra- dan lanjutan serta layanan penunjangnya yang meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik, asuransi serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

PT KA Logistik selama tahun 2013 telah menambah jenis layanan baru, yaitu:

1. Angkutan Semen dengan kereta api secara terintegrasi relasi Arjawinangun–Prambanan mulai tanggal 11 Januari 2013, relasi Nambo – Kalimas mulai beroperasi tanggal 16 Mei 2013, relasi Arjawinangun – Purwokerto II (Wangon) sejak Oktober 2013, relasi Nambo–Kalimas II mulai beroperasi tanggal 25 November 2013;
2. Memperlebar layanan Jasa Titipan (Kurir) menjadi 30 outlet dan menambah volume angkutan dengan tambahan KA Tawang Alun, KA Bangunkarta dan KA Logawa;
3. Membentuk Joint Operation (JO) dengan PT Bumi Wijaya Transport (PT BWT) tanggal 23 Mei 2013 untuk melakukan dan atau menyelenggarakan kerja sama yang saling menguntungkan dalam menangani atau menjalankan usaha pelayanan logistik berbasis kereta api dari dan ke:

*PT Kereta Api Logistik, here in after called as PT Kalog, is a subsidiary established by PT Kereta Api Indonesia (Persero) based on Act No. 10 dated 8 September 2009 by Notary Fathiah Helmi in Jakarta. The last change as stated in the Act of Notary Yoshi, SH. M. Kn. No. 03, dated in 13 December 2013 in which the report had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-68093AH.0102 in 2013, 24 December 2013. The shareholders of PT Kalog are PT Kereta Api Indonesia (Persero) holding 99,9% of the total shares and Yayasan Pusaka holding 0,1% of the total shares.*

*Running business in the field of logistics distribution on railway basis, in a door to door basis. The business aims to provide complete services for rail customers, supported by pre-and advanced transportation and supporting services which include the management of Container Terminal (TPK), loading and unloading, warehousing, packing, labeling, transporting, tracking, logistics escort, insurance and by applying the principles of limited company.*

*During 2013, PT KA Logistik has added some new kinds of service, namely:*

1. *Cement train integrated with the relation of Arjawinangun–Prambanan starting from 11 January 2013, the relation of Nambo–Kalimas starting from 16 May 2013, the relation of Arjawinangun–Purwokerto II (Wangon) starting from October 2013, the relation of Nambo–Kalimas II starting from 25 November 2013.*
2. *Broadening the courier service to become 30 outlets and adding the transportation volume by adding KA Tawang Alun, KA Bangunkarta and KA Logawa;*
3. *Establishing a Joint Operation (JO) with PT Bumi Wijaya Transport (PTBWT) on 23 May 2013 in order to carry out and/or hold a mutual cooperation in handling or running the business of train-based logistic service from and to:*



- Kawasan Stasiun Waru,
  - Kawasan Stasiun Sungai Lagoa,
  - Kawasan Stasiun Kalimas dengan kemungkinan di kawasan-kawasan stasiun PT KAI (Persero) lainnya;
4. Menambah layanan angkutan kontainer dengan penambahan KA Kontainer 3 sejak tanggal 26 Juli 2013 yang beroperasi dua hari sekali.
  5. Melakukan kegiatan persewaan Container Yard (CY) di Stasiun Sungai Lagoa.

Pencapaian laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 35,73 miliar atau tumbuh 10 kali lipat dari laba bersih tahun 2012 sebesar 3,45 miliar. Pencapaian laba tersebut mencapai 102% dari RKAP 2013 sebesar Rp 35,05 miliar.

- *Waru Station region,*
- *Sungai Lagoa Station region,*
- *Kalimas Station region with the possibility in other regions of PT KAI (Persero) stations;*

4. *Adding container train service by adding 3 container trains starting from 26 July 2013 which operated twice a day.*
5. *Renting out Container Yard (CY) at Stasiun Sungai Lagoa.*

*The net profit achieved in 2013 was IDR 35.73 billion or growing tenfold of the net profit in 2012 as much as IDR 3.45 billion. This profit achievement reached 102% of the budget for 2013 as much as IDR 35.05 billion.*

## PT KERETA API PROPERTI MANAJEMEN



PT KA Properti Manajemen adalah anak perusahaan yang dibentuk PT Kereta Api Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 09 tanggal 8 September 2009 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Pemegang saham mayoritas adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan Yayasan Pusaka sebesar 0,1%.

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini adalah melakukan usaha di bidang pengelolaan aset/properti perkeretaapian milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) maupun pihak lainnya dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta memberikan nilai tambah aset/properti tersebut guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas, dengan bidang usaha meliputi bidang properti, kontraktor, konsultan dan usaha lainnya yang menunjang usaha pokok.

Selama 2013 PT KA Properti Manajemen menjalankan tiga program utama, yaitu pengembangan properti, kerja konstruksi, dan konsultan. Program pengembangan property yang sudah dilaksanakan selama 2013 di antaranya adalah:

1. Pembangunan pasar bersih di Surabaya dan di Semarang.
2. Pembangunan hotel dan pertokoan di Sidoarjo
3. Pembangunan mal di Purwokerto.

Program konstruksi mencakup penataan stasiun-stasiun di Jabodetabek. Pada 2013 PT KAI Properti Manajemen berhasil menata semua stasiun di Jabodetabek sehingga e-ticketing dapat dilaksanakan. Program konsultan bertujuan untuk menyediakan jasa konsultan hukum untuk menangani aset-aset bermasalah. Perusahaan telah membentuk unit khusus untuk jasa penanganan aset.

Pencapaian laba bersih 2013 sebesar Rp 15,73 miliar mencapai 291,5% dari 2012 sebesar Rp 5,4 miliar.

*PT KA Properti Manajemen is a subsidiary established by PT Kereta Api Indonesia (Persero) based on Act No. 09 dated 8 September 2009 by Notary Fathiah Helmi SH in Jakarta. The majority shareholders are PT Kereta Api Indonesia (Persero) holding 99.9% of the total shares and Yayasan Pusaka holding 0.1% of the total shares.*

*To run a business in managing the assets/railway property owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) or other parties in order to optimize the use of the assets/property and to give added value to it to meet the best quality standard by implementing the principles of limited company, with core businesses in properties, contractors, consulting, and other businesses that support main business.*

*During 2013, PT KA Properti Manajemen run three major programs, ie property development, construction works, and asset management consultant. Property development program that executed in 2013 was:*

1. Establishment of clean traditional market in Surabaya and Semarang.
2. Establishment of hotel and store center in Sidoarjo.
3. Establishment of mall in Purwokerto.

*The Construction program included reorder and reconstruction of railways stations in Jabodetabek. In 2013, PT KAI Properti Manajemen successfully reordered all railway stations in Jabodetabek so that e-ticketing can be implemented. Consultant program aims to provide legal consulting services to deal with troubled assets. The Company has established a special unit for asset management services.*

*The net profits in 2013 amounted to IDR 15.73 billion reached 291.5% from 2012 amounting IDR 5.4 billion.*



## PT KERETA API PARIWISATA

PT. Kereta Api Pariwisata adalah anak perusahaan yang dibentuk PT Kereta Api Indonesia (Persero) berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-04724.AH.01.01 tanggal 28 Januari 2010 dengan perubahan terakhir di nyatakan dalam akta Notaris No. 05 tanggal 29 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Agung Sri Wijayanti di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 5 April 2012. Pemegang saham mayoritas adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan Yayasan Pusaka sebesar 0,1%.

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 8 September 2009 adalah menyediakan jasa dan atau barang yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam wilayah Indonesia di bidang pariwisata kereta api, dan kegiatan usaha yang mendukung pariwisata kereta api dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

Program Perusahaan tahun 2013 ditetapkan dalam persetujuan RKAP tahun 2013 dengan program pengembangan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013 volume perjalanan Kereta Wisata dengan berbagai tujuan tercapai 319 kali perjalanan atau setara dengan pendapatan Rp 6,21 miliar.
2. Tiket Kereta Api Reguler Pada tahun 2013 terjual sebanyak 55.721 lembar atau setara dengan Rp 12,51 miliar.  
Tiket Pesawat
3. Pada tahun 2013 penjualan tiket pesawat baik domestik maupun internasional terjual sebanyak 10.784 lembar atau setara dengan pendapatan Rp 27,26 miliar.
4. Penjualan Paket Tur, Hotel, dan Dokumen Keimigrasian.

*PT Kereta Api Pariwisata is a subsidiary established by PT Kereta Api Indonesia (Persero) based on the Act of Establishment No.11 dated 8 September 2009, made in front of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and recorded in the database of Legal Body Administration System, the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No. AHU-04724.AH.01.01 dated 28 January 2010 with the last change that stated in the Act of Notarist No. 05 dated 29 February 2012 made in front of Notarist Agung Sri Wijayanti in Jakarta and had been legalized by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11840 dated 5 April 2012. The majority shareholders are PT Kereta Api Indonesia (Persero) holding 99.9% of the total shares and Yayasan Pusaka holding 0.1% of the total shares.*

*The aim of establishing the Company as stated in Article 3 of the Act of Establishment No. 11 dated 8 September 2009 is to provide services and/or goods with a high quality and strong competitiveness in Indonesian market in the field of railway tourism and other businesses that support it by implementing the principles of Limited Company.*

*The Company's programs for 2013 were decided in the approval of RKAP 2013 having development programs described below:*

1. During 2013 the volume of Tourism Train trip for various destinations was 319 trips or equaled the income as much as IDR 6.21 billion.
2. Regular Train Ticket In 2013 were sold as many as 55,721 sheets or equaled to IDR 12.51 billion.
3. Airplane Ticket In 2013 airplane tickets for both domestic and international flight were sold as many as 10,784 sheets or equaled IDR 27.26 billion.
4. Package of Tour, Hotel, and Immigration Documents



Pada tahun 2013 terjual 49 paket tur atau setara dengan pendapatan Rp 13,49 miliar. Adapun komposisi 49 paket tur itu adalah destinasi 26 domestik dengan tujuan Yogyakarta, Malang, Cirebon, Kepulauan Seribu, Bandung, Medan, Manado dan Purwokerto. Selain itu, paket tur luar negeri sebanyak 23 paket dengan tujuan China, Singapura, Bangkok, Hongkong, Australia dan Eropa.

Realisasi laba bersih tahun 2013 diperoleh sebesar Rp 3,33 miliar atau meningkat 32,37% dibandingkan realisasi Tahun 2012 sebesar Rp 2,25 miliar.

*In 2013, as many as 49 tour packages were sold which equaled the income of IDR 13.49 billion. The composition of those 49 tour packages was 26 packages of domestic destinations to Yogyakarta, Malang, Cirebon, Kepulauan Seribu, Bandung, Medan, Manado and Purwokerto. While the overseas tour package was 23 packages of destination to China, Singapore, Bangkok, Hongkong, Australia and Europe.*

*The realization of net profit in 2013 was IDR 3.33 billion or increasing 32,37% of the realization in 2012 as much as IDR 2.2 billion.*



## PT RAILINK

PT Railink adalah perusahaan yang dibentuk bersama antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Angkasa Pura II (Persero) berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2006 oleh Notaris Silvia Abbas Sudrajat, SH di Jakarta, yang terakhir diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Hadijah, SH, No. 25 tanggal 18 Nopember 2013. Pemegang saham terbesar PT Railink adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 60% dan PT Angkasa Pura II (Persero) sebesar 40%.

PT. Railink adalah anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang bidang usahanya adalah transportasi kereta api bandara dan usaha-usaha lainnya di dalam dan di luar wilayah Indonesia yang meliputi usaha pengangkutan orang dan barang dengan kereta api dan kemanfaatan umum dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Sejak beroperasi di Bulan Juli 2013, okupansi penumpang KA Bandara Kualanamu per bulan adalah sebagai berikut:

*PT Railink is a subsidiary established by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) based on Act Certificate No. 34 dated September 28th, 2006 by Notary Silvia Abbas Sudrajat, SH in Jakarta, which is finally changed as stated in Act of Notary Hadijah, SH No. 25 dated November 18th 2013. The shareholders of PT Railink are PT Kereta Api Indonesia (Persero) holding 60% of the total shares and PT Angkasa Pura II (Persero) holding 40% of the total shares.*

*PT Railink is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) whose business line is airport railway transportation and other businesses both domestic and overseas including passenger and freight train by train and public utility which implements the principles of limited company.*

*Since its operation in July 2013, the monthly passenger occupancy rate of KA Bandara Kualanamu is as follows:*

### Tingkat Okupansi Penumpang

*Passenger Occupancy Rate*

No. Bulan	Target	Realisasi (%) <i>Realization</i>	(%)	Months
1. Juli	103.974	15.437	14,85%	July
2. Agustus	103.974	66.714	64,16%	August
3. September	100.620	46.216	45,93%	September
4. Oktober	103.974	40.204	8,67%	October
5. November	100.620	45.236	44,96%	November
6. Desember	103.974	59.755	57,47%	December
<b>TOTAL</b>	<b>717.756</b>	<b>273.562</b>	<b>38,11%</b>	<b>Total</b>

Tahun 2013, PT Railink masih mengalami kerugian sebesar Rp 1,14 miliar atau mengalami penurunan kerugian dari tahun 2012 yang mencapai rugi Rp 1,8 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2013 PT Railink telah menghasilkan pendapatan karena beroperasinya KA Bandara Kualanamu mulai Juli 2013.

*In 2013, PT Railink still experienced a deficit of IDR 1.14 billion or experienced decreasing of loss from 2012 which reached IDR 1.8 billion. It was because PT Railink has generated income by operating KA Kualanamu since July 2013.*

 KUALANAMU INT'L





*Anda Adalah Prioritas Kami*



**CORPORATE COMMUNICATION  
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)**

Head Office

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung

Phone : +62-22-4230031

Fax. : +62-22-4203342

E-mail : humaska@kereta-api.co.id

Website : [www.kereta-api.co.id](http://www.kereta-api.co.id)